

**EVALUASI IKLIM KESELAMATAN KERJA DENGAN
MENGUNAKAN METODE NOSACQ-50 DI PT. PERMATA
HIJAU PALM OLEO (PHPO) KIM II MABAR**

SKRIPSI

OLEH :

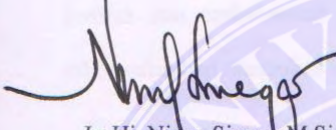
**AMELIA AZRINA
16 815 0073**

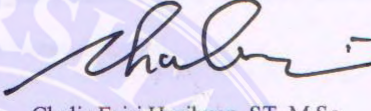


**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

Judul Skripsi : Evaluasi Iklim Keselamatan Kerja Dengan Menggunakan Metode
NOSACQ-50 di PT. Permata Hijau Palm Oleo (PHPO) KIM II
Mabar
Nama : Amelia Azrina
NPM : 168150073
Fakultas : Teknik
Program Studi : Teknik Industri

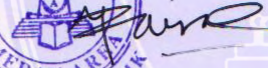
Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing,


Ir. Hj. Nimpy Siregar M.Si
Pembimbing I

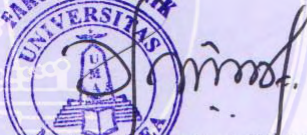

Chalis Fajri Hasibuan, ST, M.Sc
Pembimbing II

Mengetahui,




Dr. Faisal Amri Tanjung, S.ST, MT
Dekan




Dra. Dwi Puji Lestari, ST, MT
Ka. Prodi

Tanggal Lulus: 02 April 2019

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun , sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, April 2019



Amelia Azrina

168150073

RINGKASAN

Amelia Azrina NPM 168150073. Evaluasi Iklim Keselamatan Kerja Dengan Menggunakan Metode NOSACQ-50 di PT. Permata Hijau Palm Oleo (PHPO) KIM II MABAR. Dibimbing oleh Ir. Hj. Ninny Siregar, M.Si dan Chalis Fajri Hasibuan, ST, MSc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui iklim keselamatan kerja. Iklim keselamatan kerja merupakan persepsi bersama antara manajemen perusahaan dan pekerja dalam menangani masalah yang terkait dengan keselamatan kerja di dalam perusahaan. Untuk mengukur iklim keselamatan kerja metode yang digunakan adalah metode *The Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire* (NOSACQ-50). Dimana metode ini terdiri atas kuisioner yang berisi 50 pertanyaan dimana pertanyaan tersebut dikelompokkan kedalam 7 dimensi. Pengujian data dilakukan dengan mengelompokkan data uji menjadi 5 kelompok yaitu jabatan, jenis kelamin, umur, lama bekerja dan level pendidikan. Penelitian dilakukan di PT. Permata Hijau Palm Oleo (PHPO) KIM II Mabar pada bagian *fatty acyd plant* dengan responden yang berjumlah 30 orang karyawan. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya perbedaan persepsi pada semua dimensi pada kelompok jabatan, jenis kelamin, lama bekerja dan level pendidikan. Namun terdapat perbedaan persepsi iklim keselamatan kerja pada kelompok umur pada dimensi komitmen dan kemampuan keselamatan kerja manajemen. Dari hasil tersebut akan dilakukan evaluasi kondisi iklim keselamatan kerja di perusahaan dan dilanjutkan dengan usulan perbaikan iklim keselamatan kerja di perusahaan.

Kata kunci: budaya keselamatan, iklim keselamatan, Nosacq-50

ABSTRACT

Amelia Azrina. 168150073. “The Evaluation of Work Safety Climate by Using NOSACQ-50 Method at PT. Permata Hijau Plam Oleo (PHPO) KIM II Mabar”. Supervised by Ir. Hj. Ninny Siregar, M.Si. and Chalis Fajri Hasibuan, S.T., M.Sc.

This study aims to find out the work safety climate. It is a shared perception between company management and workers in handling the problems related of work safety in a company. Then, the Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire (NOSACQ-50) method was conducted to measure off the work safety climate. It used questionnaire as the instrument in this study which contain 50 questions where they are categorized into 7 dimensions. Furthermore, the data testing was performed by categorizing it into 5 groups, namely position; gender; age; length of work; and education level. The research was conducted on a total 30 employees chosen as the respondents at PT. Permata Hijau Palm Oleo (PHP) KIM II Mabar on fatty acid plant division. Then, the research result showed that there were no different perceptions on all dimensions in groups of position, gender, age, length of work, and education level. But, there were different perceptions of work safety climate in age group on commitment dimension and ability in work safety of management. Thus, from the results, it will be evaluated the condition of work safety in a company and continued with the revision of work safety climate proposal in the company.

Keywords: *Safety Culture, Safety Climate, NOSACQ-50*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Esa atas berkat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul:

Evaluasi Iklim Keselamatan Kerja Dengan Menggunakan Metode NOSACQ-50 di PT. Permata Hijau Palm Oleo (PHPO) KIM II Mabar

Dalam menyelesaikan skripsi, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan berbagai pihak, untuk itu penulis patut mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Faisal Amri Tanjung, ST, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
3. Bapak Yudi Daeng Polewangi, ST, MT selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Universitas Medan Area.
4. Ibu Hj. Ninny Siregar, ST, M.Si, selaku Pembimbing I.
5. Bapak Chalis Fajri Hasibuan, ST, M.Sc, selaku Pembimbing II.
6. Ibu Ir. Hj. Haniza. MT, selaku ketua penguji Tugas Akhir.
7. Ibu Yuana Delvika, ST, MT, selaku sekretaris penguji Tugas Akhir.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta saya Sariman dan Nurhayati serta adik-adik saya Khairunnisa, M. Rizky Fadillah dan Noni Syahdini, S.Si yang selalu memberikan dukungan, doa, nasehat dan materi yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi.

9. Sahabat penulis Muhammad Nuh Alyuardi, Diah Sari Wahyuni Pulungan, Zulfadli, Imam Rivai Harahap, dan Surya Afandi.
10. Teman-teman seperjuangan D3 Teknologi Kimia Industri PTKI Medan Meilia Ningrum, Eko Prayogi, Benni Pranatal C Sirait, Yulia Margaret Purba, Jadiman Putra Nainggolan, Roy Johannes dan Nanta Ginting.
11. Rekan-rekan mahasiswa khususnya Universitas Medan Area Fakultas Teknik, Teknik Industri yang selalu memberikan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta seluruh teman yang membantu yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, PT. Permata Hijau Palm Oleo (PHPO) KIM II
Mabar.

Penulis

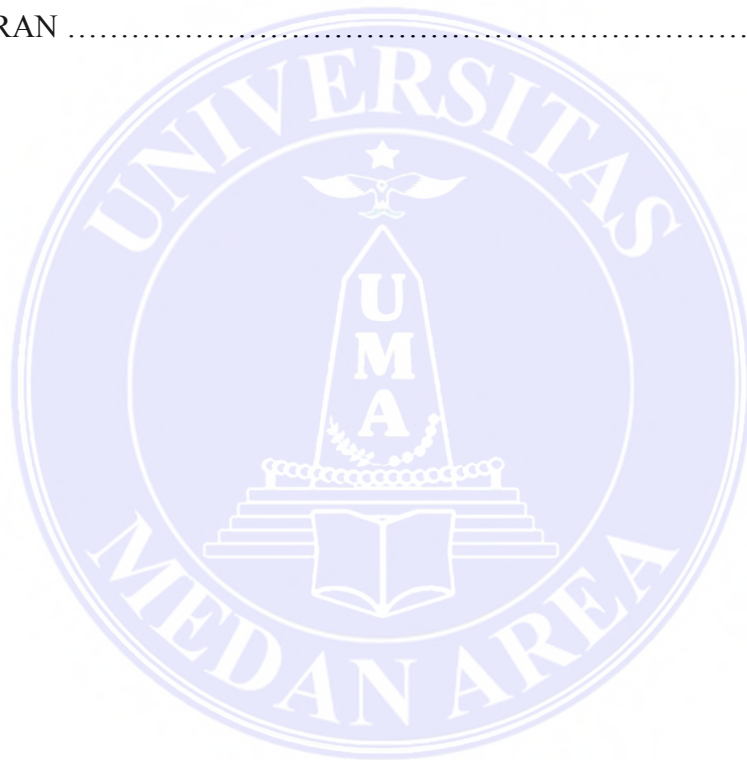
(Amelia Azrina)

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	3
1.3.Batasan Masalah	3
1.4.Tujuan Penelitian	4
1.5.Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1.Kesehatan dan Keselamatan Kerja	5
2.1.1. Keselamatan Kerja	6
2.1.2. Kesehatan Kerja	8
2.1.3. Tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	8
2.2.Iklim Keselamatan (Safety Climate)	9
2.3.Metode NOSACQ-50	11
2.4.Uji Validitas	13

2.5. Uji Re;iabilitas	14
2.6. Uji Normalitas	15
2.7. Uji Mann Whitney	15
2.8. Uji Kruskal Wallis	16
III. METODE PENELITIAN	18
3.1. Lokasi dan Jadwal Penelitian	18
3.1.1 Lokasi Penelitian	18
3.1.2 Jadwal Penelitian	18
3.2. Sumber Data dan Instrumen Penelitian	19
3.2.1 Sumber Data	19
3.2.2 Instrumen Penelitian	19
3.3. Metode Penelitian	21
3.3.1 Kerangka Konsep Berfikir	21
3.3.2 Tahapan Penelitian	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Pengumpulan Data	30
4.1.1 Data kecelakaan kerja	30
4.1.2 Data kuisisioner <i>Safety Climate</i>	31
4.1.3 Data uji statistik	40
4.2 Pengolahan Data	42
4.2.1 Pengelompokan data	42
4.2.2 Uji validitas	44
4.2.3 Uji reliabilitas	59
4.2.4 Uji Normalitas	50

4.2.5 Uji Man Whitney	54
4.2.6 Uji Kruskal Wallis	59
4.3 Usulan perbaikan iklim keselamatan kerja	66
V. KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72



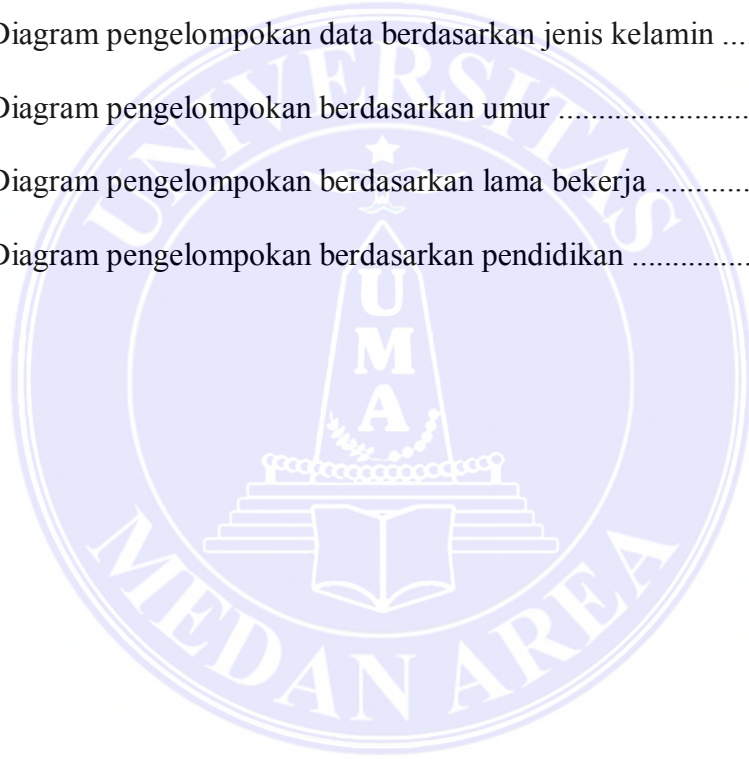
DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Karakteristik instrumen NOSACQ-50	19
2. Data kecelakaan kerja pada tahun 2015 di PT. Per,ata Hijau Palm Oleo (PHPO) KIM II Mabar	30
3. Data kecelakaan kerja pada tahun 2016 di PT. Per,ata Hijau Palm Oleo (PHPO) KIM II Mabar	31
4. Data kecelakaan kerja pada tahun 2017 di PT. Per,ata Hijau Palm Oleo (PHPO) KIM II Mabar	31
5. Rekap data kuisisioner dimensi 1	33
6. Rekap data kuisisioner dimensi 2	34
7. Rekap data kuisisioner dimensi 3	35
8. Rekap data kuisisioner dimensi 4	36
9. Rekap data kuisisioner dimensi 5	37
10. Rekap data kuisisioner dimensi 6	38
11. Rekap data kuisisioner dimensi 7	39
12. Uji validitas dimensi 1	46
13. Uji validitas dimensi 2	46
14. Uji validitas dimensi 3	46
15. Uji validitas dimensi 4	47
16. Uji validitas dimensi 5	47
17. Uji validitas dimensi 6	48
18. Uji validitas dimensi 7	48
19. Uji reliabilitas per dimensi	50

20. Hasil uji normalitas dimensi 1	51
21. Hasil uji normalitas dimensi 2	51
22. Hasil uji normalitas dimensi 3	52
23. Hasil uji normalitas dimensi 4	52
24. Hasil uji normalitas dimensi 5	52
25. Hasil uji normalitas dimensi 6.....	53
26. Hasil uji normalitas dimensi 7	53
27. Pengujian perbedaan karyawan manajerial dan pekerja perdimensi	55
28. Evaluasi hasil pengujian perbedaan persepsi manajerial dan pekerja ...	55
29. Pengujian perbedaan karyawan berdasarkan jenis kelamin per dimensi	57
30. Evaluasi hasil pengujian perbedaan persepsi karyawan berdasarkan jenis kelamin	58
31. Pengujian perbedaan karyawan berdasarkan umur per dimensi	59
32. Evaluasi hasil pengujian perbedaan persepsi karyawan berdasarkan umur.....	60
33. Pengujian perbedaan karyawan berdasarkan lama bekerja per dimensi	62
34. Evaluasi hasil pengujian perbedaan persepsi berdasarkan lama bekerja	62
35. Pengujian perbedaan karyawan berdasarkan pendidikan per dimensi ...	64
36. Evaluasi hasil pengujian perbedaan persepsi berdasarkan pendidikan ..	64
37. Perbandingan hasil uji pada setiap dimensi	66
38. Tabulasi data hasil uji setiap dimensi	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Grafik radar hasil dari NOSACQ-50	13
2. Dimensi pada NOSACQ-50	21
3. Blok diagram tahapan penelitian	28
4. Diagram alir proses penelitian	29
5. Diagram pengelompokan data berdasarkan jabatan	42
6. Diagram pengelompokan data berdasarkan jenis kelamin	43
7. Diagram pengelompokan berdasarkan umur	43
8. Diagram pengelompokan berdasarkan lama bekerja	44
9. Diagram pengelompokan berdasarkan pendidikan	44



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rekapitulasi data berdasarkan level jabatan	73
2. Rekapitulasi berdasarkan jenis kelamin	74
3. Rekapitulasi data berdasarkan umur	75
4. Rekapitulasi data berdasarkan lama bekerja	76
5. Rekapitulasi data berdasarkan pendidikan	77
6. Nilai kritis untuk korelasi r <i>Product Moment</i>	78
7. Hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS	79
8. Data hasil uji normalitas menggunakan SPSS	91
9. Data uji Man Whitney dengan menggunakan SPSS	95
10. Hasil uji Kruskal Wallis dengan menggunakan SPSS	104
11. Kuisisioner NOSACQ-50	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sumatera Utara merupakan salah satu daerah di Indonesia yang menghasilkan produk kelapa sawit terbesar di Indonesia. Secara lebih terperinci, terdapat cukup banyak pabrik pengolahan kelapa sawit dan turunannya, seperti pabrik oleokimia di Sumatera Utara yang memiliki prospek dan hasil yang sangat tinggi.

Banyak pabrik oleokimia memerlukan banyaknya pekerja yang harus bersinggungan dengan mekanisme elektrifikasi dan modernisasi. Dalam keadaan yang demikian maka penggunaan mesin, pesawat-pesawat instalasi-instalasi modern serta bahan berbahaya semakin meningkat.

Penggunaan mesin, dan bahan berbahaya yang semakin meningkat dapat menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja yaitu dengan membuat solusi teknis, regulasi, dan faktor manusia (Torner et al,2008). PT. Permata Hijau Palm Oleo (PHPO) adalah salah satu perusahaan yang selalu mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja karyawannya.

Keselamatan kerja dan kesehatan kerja merupakan ketentuan perundangan dan memiliki landasan hukum yang wajib dipatuhi semua pihak, baik pekerja, pengusaha, atau pihak terkait lainnya. Di Indonesia banyak peraturan perundangan yang menyangkut keselamatan dan kesehatan kerja,

beberapa diantaranya: UU No.1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, UU No.23 tahun 1992 tentang kesehatan, UU No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, Keputusan Presiden Nomor 22 tahun 1993 tentang penyakit yang timbul akibat hubungan kerja, dan peraturan perundangan lainnya. (Soehatman Ramli, 2010)

PT. Permata Hijau Palm Oleo adalah salah satu pabrik olekimia yang memproduksi *fatty acyd* dan turunannya serta gliserin yang selalu berusaha untuk menjaga keamanan, kesehatan, keselamatan dan kenyamanan manusia ditempat kerja yang akan memiliki potensi bahaya kerja dimana saja dan kapan saja. PT. Permata Hijau Palm oleo terletak di KIM II Mabar dimana dalam proses produksinya dapat menimbulkan potensi resiko terjadinya kecelakaan kerja jika tidak adanya pengawasan K3 yang tepat. Berdasarkan data dari PT. Permata Hijau Palm Oleo adapun jumlah kecelakaan kerja yang terjadi selama beberapa tahun terakhir yaitu :

a. Data kecelakaan kerja pada Tahun 2015

- 1) Tanggal 27 Januari 2015 seorang karyawan terjatuh di lantai II Olein Plant akibat adanya tumpahan minyak yang mengakibatkan lantai licin sehingga mengalami luka pada tangan.

b. Data kecelakaan kerja pada Tahun 2016

- 1) Tanggal 6 April 2016 seorang karyawan bagian mekanik terjatuh akibat tersandung kabel sehingga mengakibatkan luka pada tangan.
- 2) Tanggal 23 Oktober 2016 seorang karyawan terjepit conveyor di *power plant* sehingga mengalami cedera pada jari tangan.

c. Data kecelakaan kerja pada Tahun 2017

1) Tanggal 12 Juni 2017 terjadi kebakaran pada pipa *rock wall* di *heat exchanger*, tidak ada korban dalam kejadian tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengadakan penelitian lebih jauh untuk mengetahui kondisi iklim keselamatan kerja di PT. Permata Hijau Palm Oleo khususnya antara manajemen perusahaan dan pekerja dengan menggunakan instrument NOSACQ – 50 yang hasilnya akan sangat penting untuk menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan, apakah ada perbedaan persepsi antara manajemen dengan pekerja atau tidak ada perbedaan persepsi sama sekali di antara keduanya.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui persepsi iklim keselamatan kerja di PT. Permata Hijau Palm Oleo khusus di bagian manajemen dan pekerja dengan menggunakan metode NOSACQ-50.

1.3.Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada bagian manajemen dan karyawan di PT. Permata Hijau Palm Oleo yang berjumlah 30 orang.

2. Penelitian yang dilakukan untuk mengukur iklim keselamatan kerja dengan menggunakan kuisioner NOSACQ-50.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Untuk mengetahui evaluasi persepsi iklim keselamatan kerja di PT. Permata Hijau Palm Oleo khusus di bagian manajemen dan pekerja dengan menggunakan metode NOSACQ-50.
2. Untuk mengetahui perbedaan persepsi dalam penerapan *safety climate* di PT. Permata Hijau Palm Oleo.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui iklim keselamatan kerja di PT. Permata Hijau Palm Oleo khusus di bagian manajemen dan pekerja.
2. Dapat memberikan usulan perbaikan terhadap penerapan iklim keselamatan kerja di PT. Permata Hijau Palm Oleo.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan suasana bekerja yang aman, nyaman dan mencapai tujuan yaitu produktivitas setinggi-tingginya. Kecelakaan kerja pada umumnya disebabkan karena sistem kerja yang ada di perusahaan yang lemah (O'Toole,2002). Upaya yang dilakukan untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja yaitu dengan membuat solusi teknis, regulasi, dan faktor manusia (Torner et al,2008). Keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting untuk dilaksanakan pada semua bidang pekerjaan tanpa terkecuali proyek pembangunan sekalipun, karena penerapan K3 dapat mencegah dan mengurangi resiko terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja mampu menurunkan resiko terjadinya kecelakaan kerja. Semakin besar pengetahuan karyawan akan K3 maka akan semakin kecil terjadinya kecelakaan kerja, demikian sebaliknya semakin minimnya pengetahuan karyawan akan K3 maka semakin besar resiko terjadinya kecelakaan kerja. Terjadinya kecelakaan kerja dimulai dari disfungsi manajemen dalam upaya penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Ketimpangan tersebut menjadi penyebab dasar terjadinya kecelakaan kerja. Dengan semakin meningkatnya kasus kecelakaan kerja dan kerugian akibat kecelakaan kerja, serta meningkatnya potensi bahaya dalam proses produksi dibutuhkan pengelolaan K3 secara efektif, menyeluruh dan

terintegrasi dalam manajemen perusahaan. Manajemen K3 dalam organisasi yang efektif dapat membantu untuk meningkatkan semangat pekerja dan memungkinkan mereka memiliki keyakinan dalam pengelolaan organisasi. (Saloni & Ferida, 2016)

2.1.1. Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja adalah suatu keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja merupakan salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja. Tidak ada seorangpun di dunia ini yang menginginkan terjadinya kecelakaan. Keselamatan kerja sangat bergantung pada jenis, bentuk, dan lingkungan di mana pekerjaan itu dilaksanakan. (Buntarto, 2015)

Unsur-unsur penunjang keselamatan kerja adalah sebagai berikut:

1. Adanya unsur – unsur keamanan dan kesehatan kerja.
2. Adanya kesadaran dalam menjaga keamanan dan kesehatan kerja.
3. Teliti dalam bahaya.
4. Melaksanakan prosedur kerja dengan memperhatikan keamanan dan kesehatan kerja

Keselamatan berkaitan dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Sasarannya mencakup segala tempat kerja (darat, di dalam tanah, permukaan dan dalam air udara): industri, pertanian, pertambangan, perhubungan, pekerjaan umum, dan jasa.

Kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja adalah upaya perlindungan bagi tenaga kerja agar selalu dalam keadaan sehat dan selamat selama bekerja di tempat kerja. Tempat kerja adalah ruang tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, atau sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan usaha dan tempat terdapatnya sumber-sumber bahaya.

Pengertian keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja berlaku di segala tempat kerja, baik didarat, di dalam tanah, dipermukaan air di dalam air, maupun diudara. Tempat-tempat demikian tersebar pada segenap kegiatan ekonomi, seperti pertanian, industri, pertambangan, perhubungan, pekerjaan umum, jasa dan lain-lain.

Salah satu aspek penting sasaran keselamatan kerja mengingat risiko bahaya adalah penerapan teknologi, terutama teknologi yang lebih maju dan mutakhir. Keselamatan kerja adalah tugas semua orang yang bekerja. Keselamatan kerja adalah dari, oleh, untuk setiap tenaga kerja serta orang lainnya dan juga masyarakat pada umumnya. Keamanan kerja adalah unsur-unsur penunjang yang mendukung terciptanya suasana kerja yang aman, baik berupa material maupun nonmaterial.

2.1.2. Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi – tingginya, baik jasmani, rohani, maupun sosial, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum. Kesehatan dalam ruang lingkup kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja tidak hanya diartikan sebagai suatu keadaan bebas dari penyakit. Keadaan sehat diartikan sebagai kesempurnaan keadaan jasmani, rohani, dan kemasyarakatan. (Buntarto, 2015)

2.1.3. Tujuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan keselamatan kerja bertujuan untuk menjamin kesempurnaan atau kesehatannya jasmani dan rohani tenaga kerja serta hasil karya dan budayanya. Secara singkat, ruang lingkup kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Memelihara lingkungan kerja yang sehat.
- b. Mencegah dan mengobati kecelakaan yang disebabkan akibat pekerjaan sewaktu bekerja.
- c. Menyesuaikan kemampuan dengan pekerja.
- d. Merehabilitasi pekerja yang cedera atau sakit akibat pekerjaan.

Keselamatan kerja mencakup pencegahan kecelakaan kerja dan perlindungan terhadap tenaga kerja dari kemungkinan terjadinya kecelakaan sebagai akibat dari kondisi kerja yang tidak aman atau tidak

sehat. Adapun yang menjadi tujuan keselamatan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Melindungi tenaga kerja atas hak keselamatanya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional.
- b. Menjamin keselamatan setiap orang yang berada ditempat kerja.
- c. Memelihara sumber produksi dan menggunakan secara aman dan efisien.

2.2. Iklim Keselamatan (*Safety Climate*)

Budaya keselamatan (*safety culture*) adalah produk dari nilai, sikap, persepsi, kompetensi, dan pola perilaku individu yang diukur, yang menentukan komitmen terhadap, dan gaya dan kemampuan, manajemen kesehatan dan keselamatan organisasi. Organisasi dengan keselamatan positif budaya dicirikan oleh komunikasi yang didasarkan pada saling percaya, oleh persepsi bersama tentang pentingnya keselamatan dan dengan keyakinan akan kemanjuran tindakan pencegahan. Budaya keselamatan organisasi melibatkan nilai-nilai bersama, sikap, persepsi, kompetensi, dan pola perilaku anggotanya; Ketika sebuah organisasi sudah memiliki budaya keselamatan positif, ada timbul tingkat saling percaya yang tinggi. Sedangkan iklim keselamatan (*safety climate*) dapat dianggap sebagai fitur permukaan dari *safety culture*. Istilah *safety culture* dan *safety climate* mencerminkan *safety culture* suatu organisasi tetapi dapat lebih akurat diukur. (Pascale carayon, 2011: 135-136)

Iklm keselamatan kerja (*safety climate*) adalah bentuk spesifik dari *safety culture* yang menggambarkan persepsi dari nilai keamanan di lingkungan kerja. Berbagai faktor yang merupakan komponen penting dari iklim keselamatan kerja antara lain: nilai-nilai manajemen (manajemen untuk kesejahteraan karyawan), manajemen organisasi (kecukupan pelatihan, penyediaan peralatan keamanan, kualitas sistem manajemen keselamatan), komunikasi dan keterlibatan dalam kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. (Neal & Griffin, 2000)

Safety climate juga merupakan persepsi bersama antara manajemen perusahaan dengan pekerja dalam melakukan setiap aktivitas di perusahaan (Paulus Sukpto,dkk, 2016). Persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak, sehingga terjadilah suatu peristiwa psikologis dimana individu menjadi sadar apa yang ia lihat, apa yang ia dengar dan sebagainya, atau dengan kata lain individu mengalami persepsi.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses yang membentuk reaksi seseorang terhadap stimulus

tertentu, diperoleh dengan bantuan penginderaan untuk kemudian diinterpretasikan dan diorganisir oleh individu, sehingga memberikan makna.

Safety climate mengacu pada persepsi mengenai kebijakan, prosedur, dan pelaksanaan berkaitan dengan persepsi sementara karyawan dari budaya keselamatan namun dengan pengaruh yang lebih pada keseluruhan organisasi. Iklim keselamatan merupakan isu yang tidak dapat diraba atau tidak dapat dinyatakan secara jelas karena relatif tidak stabil dan individu bisa berubah tergantung dari keadaan yang ada pada lingkungan saat itu dan kondisi lingkungan kerja secara umum. Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa iklim keselamatan itu berubah-ubah sehingga perilaku individu pun ikut berubah-ubah pula, karena persepsinya terhadap keadaan yang ada pada lingkungan kerja. Seperti data kecelakaan kerja karyawan PT. Permata Hijau Palm Oleo setiap tahunnya jumlah kecelakaan kerja tidak tentu. Persepsi karyawan terhadap iklim keselamatan adalah bagaimana karyawan merespon kebijakan, prosedur dan praktek yang berkaitan dengan keselamatan di dalam perusahaan tempat karyawan tersebut bekerja.

2.3. Metode NOSACQ-50

Konsep budaya keselamatan dan iklim keselamatan merupakan kontribusi menarik dari ilmu perilaku dan sosial dalam mencapai pemahaman yang lebih baik tentang keselamatan. Kuesioner iklim keselamatan tersedia dalam banyak pilihan, tetapi dasar teoritis untuk banyaknya kuisisioner ini belum cukup jelas, dan seringkali berbagai jenis konstruksi psikologis telah

dicampurkan. Untuk itu ada kebutuhan untuk instrumen kuesioner secara teoretis, didasarkan juga pada hasil empiris dari penelitian sebelumnya. Kuesioner seperti itu, dengan validitas dan reliabilitas terdokumentasi dalam konteks yang berbeda, akan membuat koordinasi penelitian yang lebih baik menggunakan instrumen yang sama dalam studi perbandingan dan menawarkan kemungkinan membandingkan hasil dari berbagai penelitian.

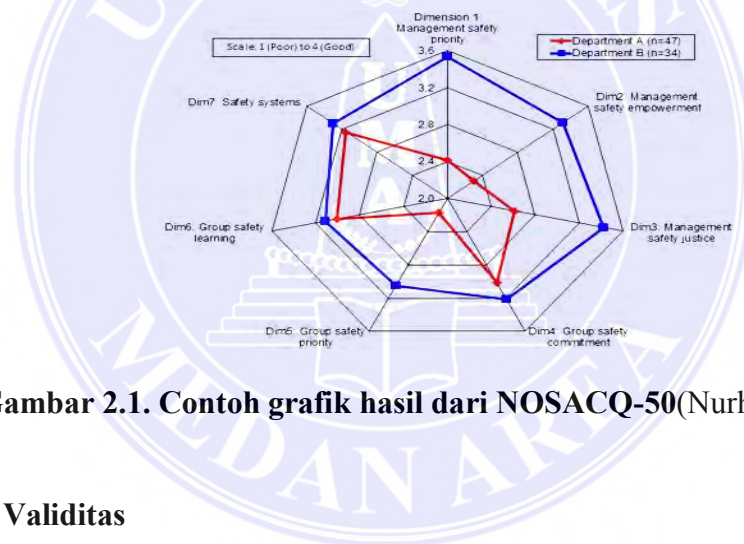
Tim Nordik untuk pengembangan *Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire* (NOSACQ) terdiri dari peserta dari lima negara bagian Nordik (Swedia, Finlandia, Denmark, Norwegia dan Islandia). Pekerjaan pengembangan dimulai pada tahun 2003 dan didasarkan pada beberapa pertemuan konsensus dalam tim pengembangan, di mana prinsip-prinsip utama tertentu dan garis besar teknis untuk kuesioner ditetapkan. Berdasarkan literature, iklim keselamatan didefinisikan sebagai persepsi bersama pada waktu tertentu di antara anggota unit sosial, kebijakan, prosedur dan praktik di manajemen dan tingkat kelompok, mempengaruhi keselamatan dalam organisasi. (Torner & Pousette, 2008)

NOSACQ-50 terdiri dari tujuh bagian pertanyaan di mana setiap bagiannya mewakili unsur dari iklim kerja:

1. Komitmen dan kemampuan keselamatan kerja manajemen
2. Pemberdayaan keselamatan kerja manajemen
3. Keadilan keselamatan kerja manajemen
4. Komitmen pekerja terhadap keselamatan kerja
5. Prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya risiko bahaya

6. Pembelajaran, komunikasi, dan kepercayaan
7. Kepercayaan terhadap keefektifan sistem keselamatan kerja

NOSACQ-50 terbukti telah menjadi alat yang dipercaya untuk mengukur iklim kerja, valid dalam memprediksi motivasi safety, tingkat keselamatan kerja yang dirasakan, serta perilaku pekerja sendiri. Validitas dari NOSACQ-50 telah disahkan oleh berbagai organisasi internasional dan perusahaan melalui berbagai macam tingkat iklim keselamatan kerja. NOSACQ-50 juga sangat mudah digunakan karena hanya terdiri dari 50 pertanyaan dan kuisionernya tersedia dalam bahasa Indonesia. Contoh hasil dari NOSACQ-50 dapat dilihat dalam grafik radar pada gambar 2.1 berikut :



Gambar 2.1. Contoh grafik hasil dari NOSACQ-50(Nurhamidah, 2018)

2.4. Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila instrumen ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan makna dan

tujuan pengukuran tersebut. Jika peneliti menggunakan kuisioner dalam pengumpulan data penelitian maka butir-butir yang disusun pada kuisioner tersebut merupakan instrumen (alat) ukur yang harus mengukur apa yang menjadi tujuan penelitian.

Pengujian validitas dapat menggunakan persamaan korelasi *Product Moment*, dengan rumus adalah sebagai berikut:

$$\text{Validitas : } r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r. Angka kritik dapat dilihat pada baris N-2 pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar daripada angka kritik maka pernyataan tersebut signifikan. Sedangkan bila angka korelasi yang diperoleh bertentangan dengan pernyataan lainnya sehingga tidak valid (tidak signifikan).

2.5. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah hasil istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran pada gejala yang sama diulang dua kali atau lebih. Dengan kata lain reliabilitas adalah gejala indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Jika nilai $\alpha > R$ maka dianggap realibe. Reliabilitas dapat diperoleh dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$\text{Reliabilitas : } r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta^2 b}{\delta^2 t} \right]$$

Dimana:

r = koefisien reliability instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = varians total butir pertanyaan

σ_t^2 = total varian

2.6. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat data apakah berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, analisis statistik yang digunakan menggunakan uji parametrik, dan jika data tidak berdistribusi normal analisis statistik yang digunakan menggunakan uji non parametrik. Dalam penelitian ini data yang sudah di uji adalah data tidak berdistribusi normal, maka metode yang digunakan adalah non parametrik yaitu pengujian normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov – Smirnov.

2.7. Uji *Mann Whitney*

Uji *Mann Whitney* adalah uji dua sampel bebas pada statistik nonparametrik mempunyai tujuan yang sama dengan uji t pada statistik parametrik, yakni ingin mengetahui apakah dua sampel yang bebas berasal dari populasi yang sama. ‘Bebas’ atau independen berarti dua sampel tersebut tidak tergantung satu dengan yang lain. Seperti sampel sikap Wanita, di mana tidak mungkin seseorang pada saat bersamaan menjadi Pria

dan Wanita sekaligus. Atau Jumlah Mesin di tempat A dan di tempat B, di mana tidak mungkin sebuah mesin pada saat bersamaan ada di tempat A dan B.

Pada metode Statistik Parametrik, uji perbedaan dua sampel dilakukan menggunakan uji t. Hanya uji t mensyaratkan data bertipe Interval atau Rasio, serta data mengikuti distribusi normal atau dianggap normal. Jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi, yakni :

1. Data bertipe Nominal atau Ordinal.
2. Data bertipe Interval atau Rasio, namun berdistribusi normal.

Maka uji t harus diganti dengan uji statistik nonparametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel bebas.

2.8. Uji *Kruskal Wallis*

Uji *Kruskal Wallis* adalah uji sampel bebas yang akan menguji lebih dari dua sampel yang bersifat bebas satu dengan yang lain, apakah sampel – sampel tersebut berasal dari populasi yang sama, maka rata – rata ke-n sampel tersebut tentu relatif sama atau tidak berbeda secara signifikan. Jika data adalah parametrik (data tipe interval atau rasio serta distribusi data normal), maka bisa dilakukan uji F atau ANOVA. Namun, jika salah satu persyaratan berikut tidak terpenuhi :

1. Data bertipe Nominal atau Ordinal
2. Data bertipe Interval atau Rasio, namun tidak berdistribusi normal

Maka bisa dilakukan Uji Statistik Nonparametrik untuk sampel lebih dari dua (n sampel yang bisa saja tiga, empat, lima sampel dan bahkan lebih dari itu).



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Permata Hijau Palm Oleo KIM II Mabar. PT. Permata Hijau Palm Oleo adalah pabrik oleokimia yang menghasilkan beberapa produk oleokimia dasar diantaranya *fatty acyd* dan turunannya serta gliserin. Bahan baku pada pabrik tersebut adalah *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO). *Fatty acyd* dan gliserin terbentuk melalui proses hidrolisa (*splitting*) minyak (CPKO) dengan *demineralized water*. Asam lemak (*fatty acyd*) yang dihasilkan selanjutnya diproses lebih lanjut melalui proses hidrogenasi hingga menghasilkan *fatty alcohol*. Selain ketiga produk oleokimia dasar tersebut, PT. Permata Hijau Palm Oleo juga menghasilkan beberapa produk oleokimia turunan yang dihasilkan dari pengolahan *fatty acyd* yaitu: C₆ (asam kaproat), C₈ (asam kaprilat), C₁₀ (asam kaprat), C₁₂ (asam lauroleinat), C₁₄ (asam miristat), C₁₆ (asam palmitat), C₁₈ (asam stearat), C₁₈F1 (asam oleat), dan C₁₈F2 (asam linoleat). PT. Permata Hijau Palm Oleo berlokasi di Jl. Pulau Komodo KIM II Medan Barat Sumatera Utara. PT. Permata Hijau Grup berpusat di Jl. Iskandar Muda no. 170 Medan Sumatera Utara.

3.1.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam waktu sebulan terhitung dari tanggal 9 Juli 2018 sampai 6 Agustus 2018.

3.2 Sumber Data dan Instrumen Penelitian

3.2.1 Sumber Data

1. Data primer

Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari penelitian diperusahaan yaitu berupa data wawancara mengenai permasalahan tentang K3 dan hasil penyebaran kuisisioner pada karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data pendukung dari perusahaan berupa layout perusahaan, dan gambaran umum perusahaan.

3.2.2 Instrumen Penelitian

Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Kuisisioner dan lembar survei

Kuisisioner dan lembar survei digunakan untuk pengambilan data untuk mengetahui indikator yang terlibat dalam *safety climate* pada industri pengolahan kelapa sawit, kuisisioner tersebut adalah *The Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire* (NOSACQ – 50).

Tabel 3.1. Karakteristik Instrument NOSACQ-50

Karakteristik	KUISIONER NOSACQ-50
Tempat Digunakan	Umum
Karakteristik Umum	
- Dapat diisi oleh individu	Ya
- Jumlah pertanyaan	50
- Skala yang digunakan	4
- Ruang lingkup	Umum

Dimensi umum - Kepemimpinan - Kebijakan dan prosedur - Staff - Komunikasi - Pelaporan	Ya Partial Ya Ya Ya
Perbandingan Antar lembaga intra Antar lembaga inter Antar lembaga industri	Ya Ya Ya
Negara yang telah menggunakan	Denmark Finlandia Icelandia Norwegia Swedia USA
Total dimensi yang digunakan	7 -Komitmen dan kemampuan keselamatan kerja manajemen -Pemberdayaan keselamatan kerja manajemen -Keadilan keselamatan kerja manajemen -Komitmen pekerja terhadap keselamatan kerja -Prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya risiko bahaya -Pembelajaran, komunikasi, dan kepercayaan -Kepercayaan terhadap keefektifan sistem keselamatan kerja

2. *Software* Statistik (Spss. 16)

Software statistik adalah perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan pengolahan data secara statistic berupa uji reabilitas, validitas, normalitas, uji *mann whitney* dan *kruskal wallis*.

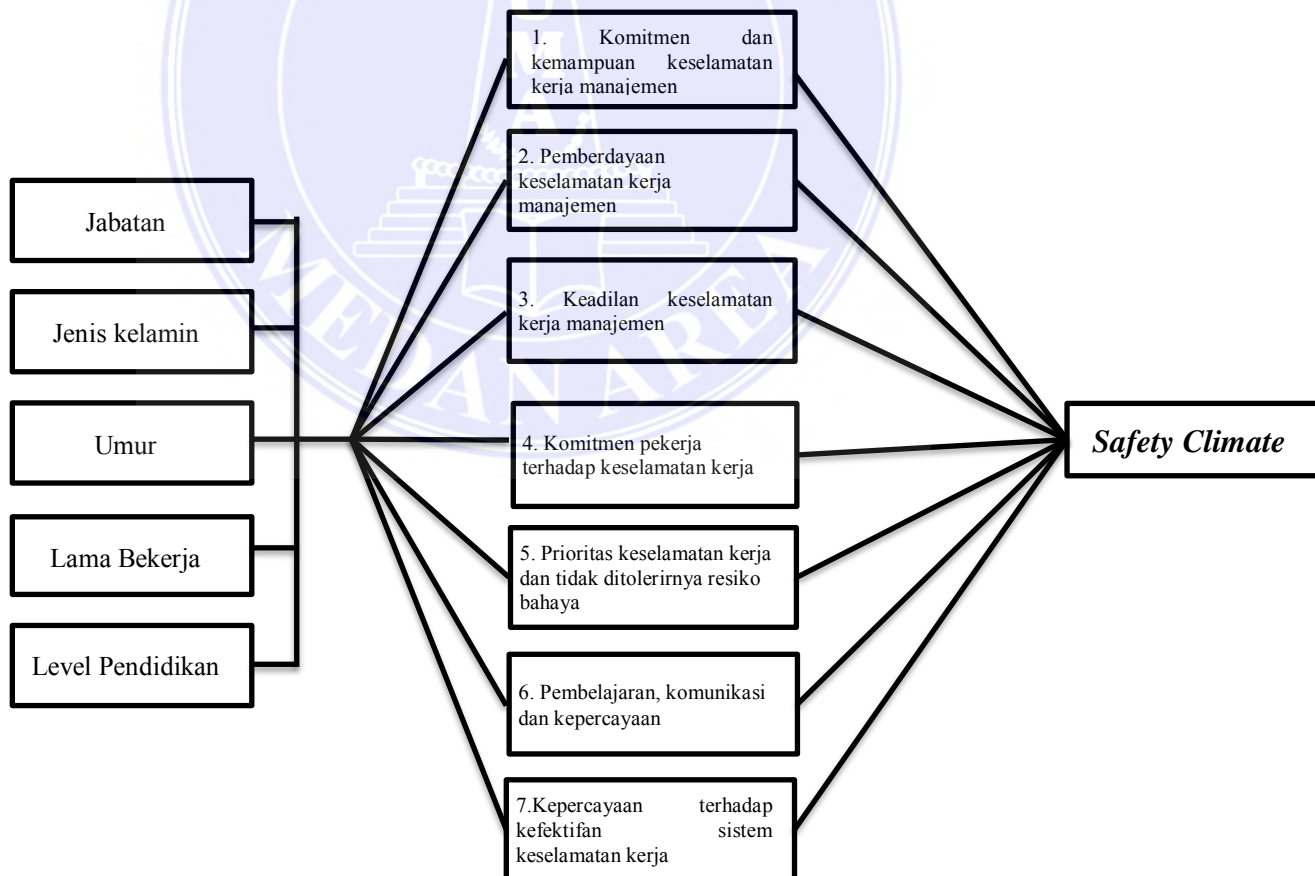
3. Spreadsheet

Spreadsheet merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk menyimpan data yang akan diolah lebih lanjut. Selain itu *Spreadsheet* dapat juga digunakan untuk pengolahan data.

3.3. Metode Penelitian

3.3.1. Kerangka Konsep Berfikir

Adapun kuisisioner yang digunakan dalam penelitian adalah NOSACQ-50 untuk mengevaluasi iklim keselamatan di suatu perusahaan. Kuisisioner NOSACQ-50 terdiri dari 50 pernyataan yang terbagi menjadi 7 dimensi, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut :



Gambar 3.1 7 Dimensi pada NOSAQ – 50

3.3.2. Tahapan Penelitian

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur tentang iklim keselamatan di industri kelapa sawit, hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada peneliti tentang iklim keselamatan. Setelah itu dilakukan penelitian. Penelitian terhadap unit yang akan diteliti dengan mengetahui lokasi, peraturan dan ketentuan dalam melakukan penelitian.

2. Pengambilan Data dengan Kuisisioner

Setelah ditentukan tempat penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan pengambilan data dengan memberikan kuisisioner yaitu NOSACQ-50 kepada para manajemen dan pekerja pekerja di PT. Permata Hijau Palm Oleo dengan jumlah 30 responden.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner

Langkah selanjutnya adalah uji validitas dan reliabilitas Kuisisioner. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa kuisisioner yang digunakan telah valid dan reliabel agar dapat dilakukan analisis selanjutnya.

Pengujian validitas dapat menggunakan persamaan korelasi *Product Moment*, dengan rumus adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sedangkan, uji reliabilitas dapat diperoleh dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r = \left[\frac{K}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

4. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk melihat data apakah berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, analisis statistik yang digunakan menggunakan uji parametrik, jika data tidak berdistribusi normal analisis statistik yang digunakan menggunakan uji non parametrik. Dan proses dari analisis pengambilan keputusan data adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis

Ho : data *income* berdistribusi normal

Ha : data *income* tidak berdistribusi normal

b. Dasar pengambilan keputusan

Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan :

1) Probabilitas > 0,05 maka Ho diterima

2) Probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak

5. Uji Mann Whitney

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara dua buah sample yang independent dan dalam penelitian ini yang menjadi objek pengujian *mann whitney* adalah :

a. Pekerja dan Manajerial

Dimana proses pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Hipotesis

Ho: Adanya kesamaan persepsi antara pekerja dan manajerial pada penerapan iklim keselamatan kerja di PT. Permata Hijau Palm Oleo.

Ha: Tidak adanya kesamaan persepsi antara pekerja dan manajerial pada penerapan iklim keselamatan kerja di PT. Permata Hijau Palm Oleo.

2) Dasar pengambilan keputusan

Dengan membandingkan angka z hitung dan z tabel :

Jika $z \text{ hitung} < z \text{ tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $z \text{ hitung} > z \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak

Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan :

Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Pria dan Wanita

Dimana proses pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Hipotesis

Ho: Adanya kesamaan persepsi antara pria dan wanita pada penerapan iklim keselamatan kerja di PT. Permata Hijau Palm Oleo.

Ha: Tidak adanya kesamaan persepsi antara pria dan wanita pada penerapan iklim keselamatan kerja di PT. Permata Hijau Palm Oleo.

2) Dasar pengambilan keputusan

Dengan membandingkan angka z hitung dan z tabel :

Jika z hitung $< z$ tabel, maka H_0 diterima

Jika z hitung $> z$ tabel, maka H_0 ditolak

Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan :

Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

6. Uji *Kruskal Wallis*

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara 2 buah sample atau lebih yang independent dan dalam penelitian ini yang menjadi objek pengujian *kruskal wallis* adalah :

a. Umur

- 1) 20 – 25 Tahun
- 2) 26 – 30 Tahun
- 3) 30 – 35 Tahun
- 4) > 35 Tahun

Dimana proses pengambilan keputusan sebagai berikut :

a) Hipotesis

H_0 : Penerapan iklim keselamatan kerja di PT. Permata Hijau Palm Oleo untuk klasifikasi Umur tidak ada perbedaan yang signifikan.

H_1 : Penerapan iklim keselamatan kerja di PT. Permata Hijau Palm Oleo untuk klasifikasi Umur ada perbedaan yang signifikan.

b) Dasar pengambilan keputusan

Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan :

Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Pendidikan

- 1) SMA
- 2) D3
- 3) S1
- 4) S2

Dimana proses pengambilan keputusan sebagai berikut :

a) Hipotesis

H_0 : Penerapan iklim keselamatan kerja di PT. Permata Hijau Palm Oleo untuk klasifikasi Pendidikan tidak ada perbedaan yang signifikan.

H_1 : Penerapan iklim keselamatan kerja di PT. Permata Hijau Palm Oleo untuk klasifikasi Pendidikan ada perbedaan yang signifikan.

b) Dasar pengambilan keputusan

Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan :

Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

c. Lama Bekerja

- 1) < 1 Tahun
- 2) 1 – 2 Tahun
- 3) 2 – 3 Tahun
- 4) > 3 Tahun

Dimana proses pengambilan keputusan sebagai berikut :

a) Hipotesis

Ho: Penerapan iklim keselamatan kerja di PT. Permata Hijau Palm Oleo untuk klasifikasi Lama Bekerja tidak ada perbedaan yang signifikan.

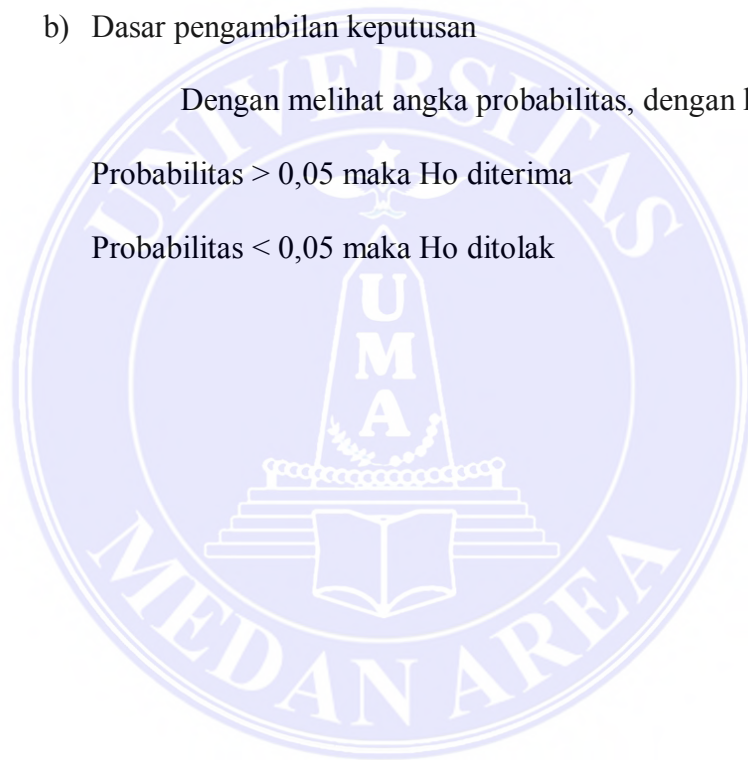
Hi: Penerapan iklim keselamatan kerja di PT. Permata Hijau Palm Oleo untuk klasifikasi Lama Bekerja ada perbedaan yang signifikan.

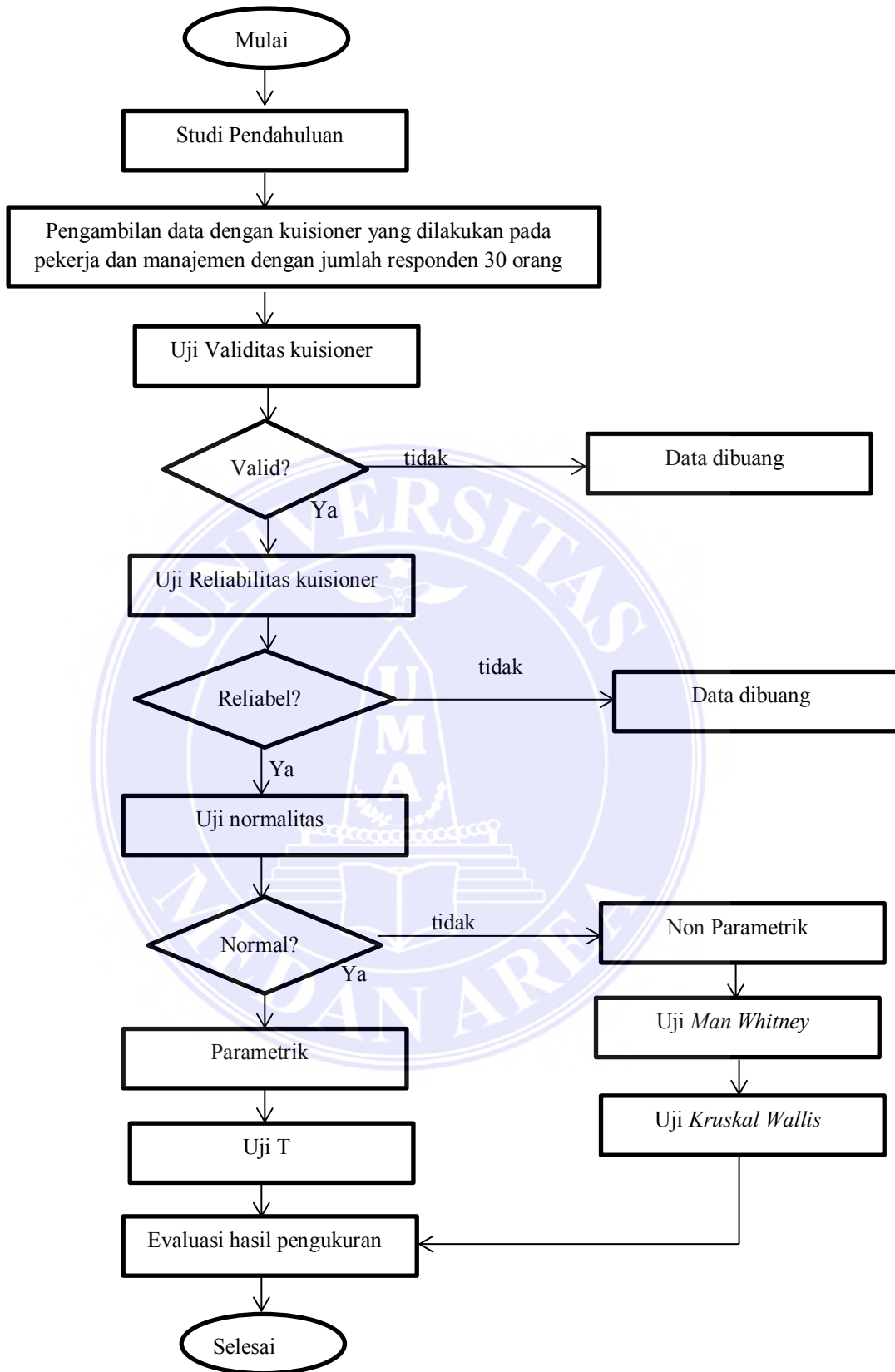
b) Dasar pengambilan keputusan

Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan :

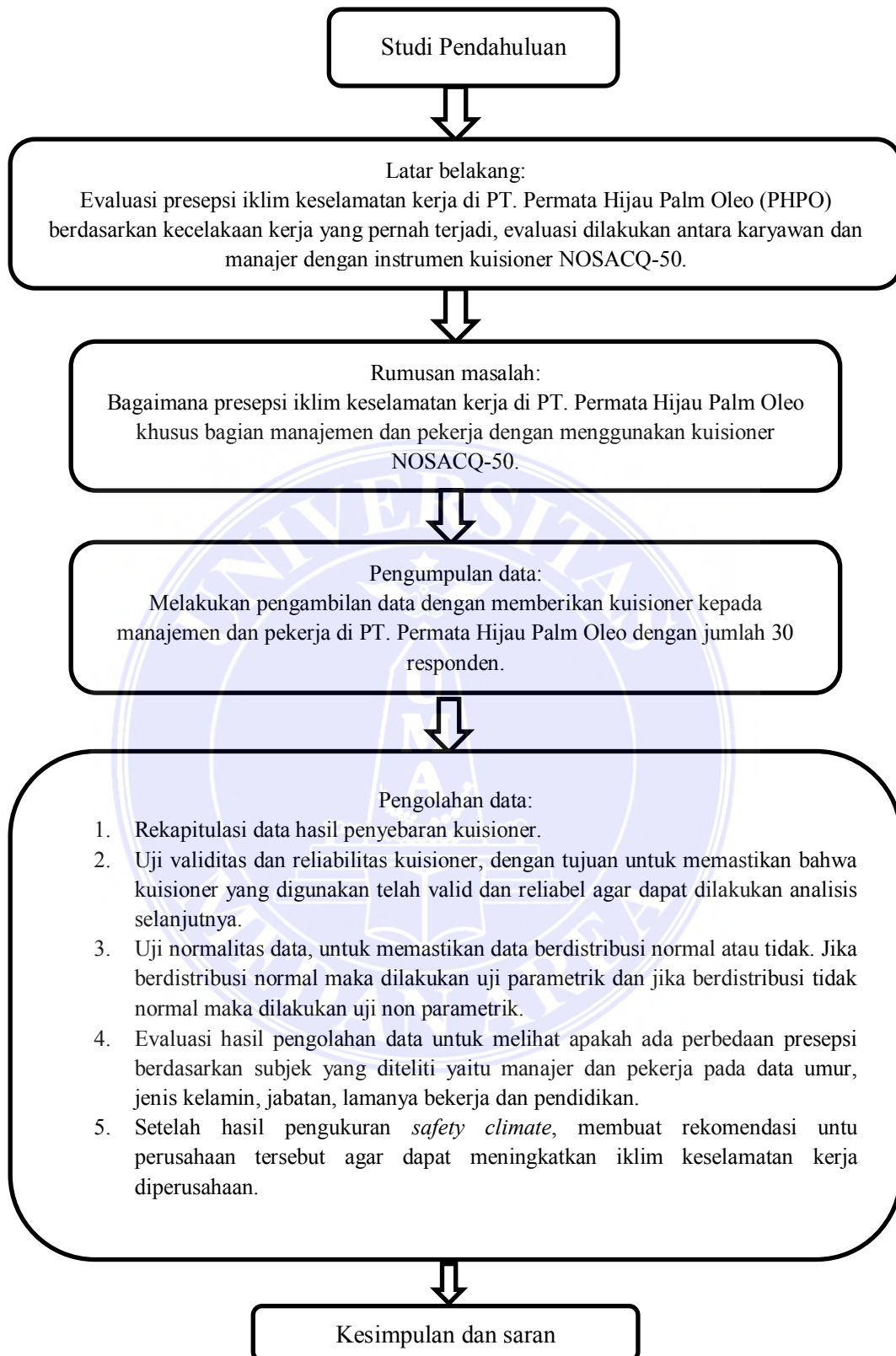
Probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima

Probabilitas $< 0,05$ maka Ho ditolak





Gambar 3.2 Blok diagram prosedur pengujian data



Gambar 3.3 Blok diagram prosedur penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian di PT. Permata Hijau Palm Oleo (PHPO) antara lain sebagai berikut :

1. Evaluasi persepsi iklim keselamatan kerja di PT. Permata Hijau Palm Oleo (PHPO) tidak terdapatnya perbedaan signifikan pada bagian jabatan, jenis kelamin, pendidikan dan lama bekerja semua nilai menunjukkan $>$ dari 0,05 artinya pembentukan persepsi tidak dipengaruhi oleh jabatan, jenis kelamin, pendidikan dan lama bekerja. Namun ada perbedaan yang signifikan pada kelompok umur pada dimensi pertama tentang komitmen dan kemampuan keselamatan kerja manajemen dengan nilai 0,045 artinya $<$ 0,05 sehingga pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja adalah berbeda, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 5.1 Tabulasi data hasil uji setiap dimensi

No.	Pernyataan	Jabatan	Jenis kelamin	Umur	Lama bekerja	Level Pendidikan
1.	Komitmen dan kemampuan keselamatan kerja manajemen.	Non Signifikan	Non Signifikan	Signifikan	Non signifikan	Non signifikan
2.	Pemberdayaan keselamatan kerja manajemen.	Non Signifikan	Non Signifikan	Non Signifikan	Non Signifikan	Non Signifikan
3.	Keadilan keselamatan kerja manajemen.	Non Signifikan	Non Signifikan	Non Signifikan	Non Signifikan	Non Signifikan
4.	Komitmen pekerja terhadap keselamatan kerja.	Non Signifikan	Non Signifikan	Non Signifikan	Non Signifikan	Non Signifikan
5.	Prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya resiko bahaya.	Non Signifikan	Non Signifikan	Non Signifikan	Non Signifikan	Non Signifikan
6.	Pembelajaran, komunikasi dan kepercayaan.	Non Signifikan	Non Signifikan	Non Signifikan	Non Signifikan	Non Signifikan
7.	Kepercayaan terhadap keefektifan sistem keselamatan kerja.	Non Signifikan	Non Signifikan	Non Signifikan	Non Signifikan	Non Signifikan

2. Masalah yang terjadi pada perbedaan persepsi untuk kelompok umur pada dimensi pertama tentang komitmen dan kemampuan keselamatan kerja

manajemen dikarenakan setiap karyawan dipengaruhi oleh tingkat umurnya. Karyawan yang berumur 20-25 tahun, 26-30 tahun, 30-35 tahun, dan >35 tahun memiliki cara yang berbeda dalam menjalankan keselamatan kerja. Seperti berbeda dalam pemahaman, pengambilan keputusan, bersikap ataupun bertindak dalam menjalankan keselamatan kerja.

5.2 Saran

Beberapa saran yang diberikan untuk memperbaiki kondisi iklim keselamatan kerja di PT. Permata Hijau Palm Oleo (PHPO) antara lain yaitu :

1. Sebaiknya bagian manajemen maupun pekerja tidak membudayakan sikap saling menyalahkan namun melakukan tindakan perbaikan sesuai SOP dan tanggap darurat secepat mungkin apabila ditemukan masalah di bagian manajemen maupun dibagian pekerja.
2. Lakukan pelatihan dan seminar tentang K3 untuk semua pekerja, baik itu bagian manajemen maupun pekerja. Tidak hanya pekerja muda atau baru, tetapi juga untuk semua kalangan umur pekerja baik itu pekerja senior agar pemahan tentang K3 dapat dipahami semua pekerja. Sehingga tidak adanya sikap saling menyalahkan dan merasa benar antar pekerja dengan umuryang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Buntarto. 2015. *Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja Untuk Industri*. Pustaka Baru: Yogyakarta.
- Carayon, Pascale. 2011. *Handbook Of Human Factors And Ergonomi In Health Care And Patient Safety Second Edition*. CRC Press: USA.
- Neal and Griffin. 2002. *Safety Climate And Safety Behavior*. Australian School of Management: Australian.
- O'toole, Michael. 2001. *The Relationship Between Employees' Perceptions of Safety and organizational Culture*. Manufacturing Engineering Tech and Supervision, Purdue University Calumet: USA.
- Ramli, Soehatman. 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Dian Rakyat: Jakarta.
- Restuputri, Dian Palupi. 2015. *Pengukuran Iklim Keselamatan Kerja (Studi Kasus RS X Malang)*. Universitas Muhammadiyah: Malang.
- Rizky Lubis, Nurhamidah. 2018. *Evaluasi Safety Climate Dengan Menggunakan Metode Nosacq-50 Di PT.PP London Sumatera Indonesia, Tbk Turangi POM*. Universitas Medan Area: Medan.
- Sugiono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit alfabeta: Bandung.
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Nonparametrik Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*. Gramedia: Jakarta.
- Sukpto,Paulus, Djojsubroto,Harjoto, Bonita. 2016. *Evaluasi Iklim Keselamatan Kerja Dengan Menggunakan Metode Nosacq-50 Di PT. Primarindo Asia Infrastruktur, Tbk*. Univesitas Parahyangan: Bandung.
- Tonner and Pousette,dkk. 2008. *A Nordic Questionare For Assesing Safety Climate (Nosacq)*. Journal of Safety Conferance: Greece.
- Waruwu, Saloni dan Yuamita, Ferida. 2016. *Analisis Faktor Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Yang Signifikan Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proyek Pembangunan Apartemen Student Castle*. Universitas Teknologi Yogyakarta: Yogyakarta.
- <https://azuarjuliandi.com/elearning>
- <https://spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-momen-spss.html?m=1>
- <https://katigaku.top/2014/09/15/mengetahui-iklim-keselamatan-kerja-dengan-nosacsq-50/>

Lampiran 1 Rekapitulasi data berdasarkan level jabatan

RESPONDEN	LEVEL JABATAN	DIMENSI 1	DIMENSI 2	DIMENSI 3	DIMENSI 4	DIMENSI 5	DIMENSI 6	DIMENSI 7
1	Manajer	22	18	15	15	19	23	20
2		22	20	16	17	19	26	21
3		26	21	20	16	23	23	21
4		21	19	14	14	14	24	16
5		28	22	17	17	20	23	20
6	Pekerja	19	21	20	17	24	20	24
7		16	18	15	13	14	25	16
8		23	27	12	23	14	26	17
9		21	22	16	15	22	26	22
10		17	16	12	15	17	23	17
11		22	24	19	18	20	25	21
12		23	21	16	14	17	26	18
13		29	19	13	15	18	26	19
14		31	15	18	19	20	24	23
15		21	20	12	13	17	24	19
16		24	14	15	14	17	28	19
17		20	17	18	13	23	25	25
18		22	15	13	12	17	27	22
19		22	17	19	16	22	26	23
20		24	20	13	15	17	23	20
21		25	22	21	13	23	23	26
22		21	22	13	22	17	26	19
23		19	22	13	19	17	17	19
24		20	22	20	13	21	23	23
25		27	22	13	16	17	23	19
26		25	22	14	16	18	17	20
27		20	22	12	15	17	20	19
28		23	22	14	16	17	24	19
29		24	22	13	18	17	22	17
30		32	22	14	14	17	25	19

Lampiran 2 Rekapitulasi data berdasarkan jenis kelamin

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	DIMENSI 1	DIMENSI 2	DIMENSI 3	DIMENSI 4	DIMENSI 5	DIMENSI 6	DIMENSI 7
1	Laki-Laki	22	18	15	15	19	23	20
2		22	20	16	17	19	26	21
3		26	21	20	16	23	23	21
4		21	19	14	14	14	24	16
5		28	22	17	17	20	23	20
6		19	21	20	17	24	20	24
7		16	18	15	13	14	25	16
8		23	27	12	23	14	26	17
9		21	22	16	15	22	26	22
10		17	16	12	15	17	23	17
11		22	24	19	18	20	25	21
12		23	21	16	14	17	26	18
13		29	19	13	15	18	26	19
14		31	15	18	19	20	24	23
15		21	20	12	13	17	24	19
16		24	14	15	14	17	28	19
17		20	17	18	13	23	25	25
18		22	15	13	12	17	27	22
19		22	17	19	16	22	26	23
20		24	20	13	15	17	23	20
21		25	22	21	13	23	23	26
22		21	21	13	22	17	26	19
23		19	16	13	19	17	17	19
24		20	18	20	13	21	23	23
25		27	18	13	16	17	23	19
26		25	19	14	16	18	17	20
27	Perempuan	20	21	12	15	17	20	19
28		23	17	14	16	17	24	19
29		24	27	13	18	17	22	17
30		32	21	14	14	17	25	19

Lampiran 3 Rekapitulasi data berdasarkan umur

RESPONDEN	LEVEL JABATAN	DIMENSI 1	DIMENSI 2	DIMENSI 3	DIMENSI 4	DIMENSI 5	DIMENSI 6	DIMENSI 7
1	20-25 tahun	28	22	17	17	20	23	20
2		22	24	19	18	20	25	21
3		23	21	16	14	17	26	18
4		29	19	13	15	18	26	19
5		31	15	18	19	20	24	23
6		21	20	12	13	17	24	19
7		24	14	15	14	17	28	19
8		20	17	18	13	23	25	25
9		22	15	13	12	17	27	22
10		24	20	13	15	17	23	20
11		25	22	21	13	23	23	26
12		24	27	13	18	17	22	17
13		32	21	14	14	17	25	19
14	26-30 tahun	21	19	14	14	14	24	16
15		19	21	20	17	24	20	24
16		16	18	15	13	14	25	16
17		23	27	12	23	14	26	17
18		21	22	16	15	22	26	22
19		21	21	13	22	17	26	19
20		19	16	13	19	17	17	19
21		20	18	20	13	21	23	23
22		27	18	13	16	17	23	19
23		25	19	14	16	18	17	20
24		20	21	12	15	17	20	19
25	30-35 tahun	17	16	12	15	17	23	17
26		22	17	19	16	22	26	23
27		23	17	14	16	17	24	19
28	>35 tahun	22	18	15	15	19	23	20
29		22	20	16	17	19	26	21
30		26	21	20	16	23	23	21

Lampiran 4 Rekapitulasi data berdasarkan lama bekerja

RESPONDEN	LAMA BEKERJA	DIMENSI 1	DIMENSI 2	DIMENSI 3	DIMENSI 4	DIMENSI 5	DIMENSI 6	DIMENSI 7
1	<1 tahun	24	14	15	14	17	28	19
2		22	15	13	12	17	27	22
3		22	17	19	16	22	26	23
4		24	20	13	15	17	23	20
5	1-2 tahun	28	22	17	17	20	23	20
6		19	21	20	17	24	20	24
7		16	18	15	13	14	25	16
8		21	22	16	15	22	26	22
9		22	24	19	18	20	25	21
10		31	15	18	19	20	24	23
11		21	21	13	22	17	26	19
12		27	18	13	16	17	23	19
13		23	17	14	16	17	24	19
14		24	27	13	18	17	22	17
15	2-3 tahun	21	19	14	14	14	24	16
16		23	27	12	23	14	26	17
17		17	16	12	15	17	23	17
18		23	21	16	14	17	26	18
19		29	19	13	15	18	26	19
20		21	20	12	13	17	24	19
21		20	17	18	13	23	25	25
22		25	22	21	13	23	23	26
23		19	16	13	19	17	17	19
24		20	21	12	15	17	20	19
25		32	21	14	14	17	25	19
26	>3 tahun	22	18	15	15	19	23	20
27		22	20	16	17	19	26	21
28		26	21	20	16	23	23	21
29		20	18	20	13	21	23	23
30		25	19	14	16	18	17	20

Lampiran 5 Rekapitulasi data berdasarkan pendidikan

RESPONDEN	LEVEL PENDIDIKAN	DIMENSI 1	DIMENSI 2	DIMENSI 3	DIMENSI 4	DIMENSI 5	DIMENSI 6	DIMENSI 7
1	SMA	22	20	16	17	19	26	21
2		19	21	20	17	24	20	24
3		21	22	16	15	22	26	22
4		22	24	19	18	20	25	21
5		24	14	15	14	17	28	19
6		22	15	13	12	17	27	22
7		22	17	19	16	22	26	23
8		24	20	13	15	17	23	20
9		27	18	13	16	17	23	19
10		23	17	14	16	17	24	19
11	D3	26	21	20	16	23	23	21
12		21	19	14	14	14	24	16
13		16	18	15	13	14	25	16
14		23	21	16	14	17	26	18
15		29	19	13	15	18	26	19
16		31	15	18	19	20	24	23
17		21	20	12	13	17	24	19
18		20	17	18	13	23	25	25
19		25	22	21	13	23	23	26
20		19	16	13	19	17	17	19
21		20	21	12	15	17	20	19
22		32	21	14	14	17	25	19
23	S1	22	18	15	15	19	23	20
24		28	22	17	17	20	23	20
25		23	27	12	23	14	26	17
26		17	16	12	15	17	23	17
27		21	21	13	22	17	26	19
28		20	18	20	13	21	23	23
29		25	19	14	16	18	17	20
30		24	27	13	18	17	22	17

Lampiran 6 Nilai Kritis Untuk Korelasi r *Product Moment*

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Sumber: Sugiono. Statistik Untuk Penelitian. Alfabeta: Bandung (2016)



Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS

Dimensi 1

		Correlations									
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	TOTAL
1	Pearson Correlation	1	.871**	.283	.738**	.070	.520**	.551**	.114	.268	.747**
	Sig. (2-tailed)		.000	.130	.000	.713	.003	.002	.548	.152	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
2	Pearson Correlation	.871**	1	.388*	.761**	.006	.635**	.573**	.059	.327	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000		.034	.000	.975	.000	.001	.756	.078	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
3	Pearson Correlation	.283	.388*	1	.316	.134	.147	.000	.141	.064	.446*
	Sig. (2-tailed)	.130	.034		.089	.481	.438	1.000	.459	.736	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
4	Pearson Correlation	.738**	.761**	.316	1	.057	.761**	.789**	.102	.482**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.089		.763	.000	.000	.590	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	.070	.006	.134	.057	1	.067	.000	.611**	-.071	.420*
	Sig. (2-tailed)	.713	.975	.481	.763		.726	1.000	.000	.710	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
6	Pearson Correlation	.520**	.635**	.147	.761**	.067	1	.764**	-.078	.452*	.718**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.438	.000	.726		.000	.684	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
7	Pearson Correlation	.551**	.573**	.000	.789**	.000	.764**	1	.072	.458*	.705**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	1.000	.000	1.000	.000		.707	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
8	Pearson Correlation	.114	.059	.141	.102	.611**	-.078	.072	1	-.144	.403*
	Sig. (2-tailed)	.548	.756	.459	.590	.000	.684	.707		.448	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

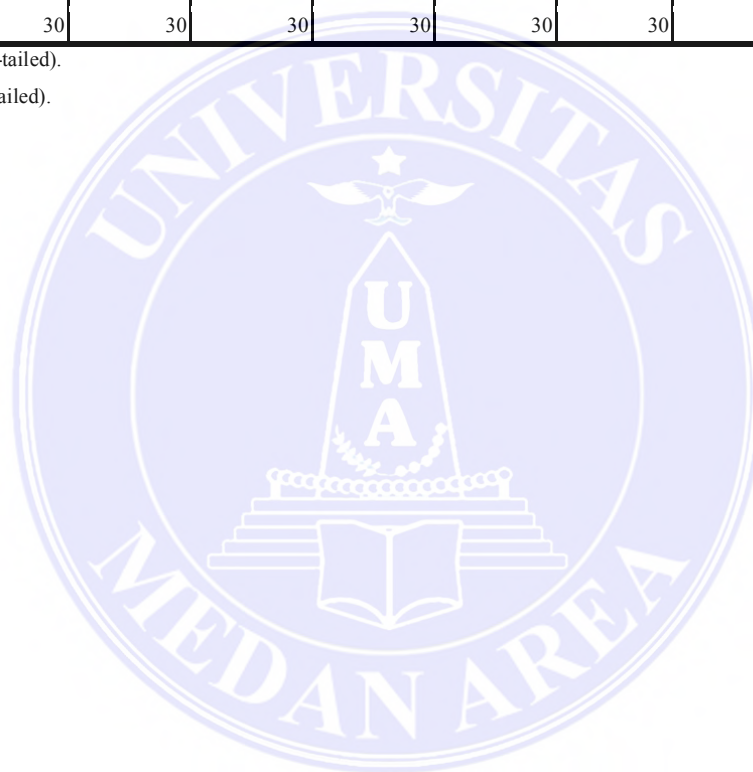
9	Pearson Correlation	.268	.327	.064	.482**	-.071	.452*	.458*	-.144	1	.515**
	sig. (2-tailed)	.152	.078	.736	.007	.710	.012	.011	.448		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.747**	.778**	.446*	.850**	.420*	.718**	.705**	.403*	.515**	1
	sig. (2-tailed)	.000	.000	.014	.000	.021	.000	.000	.027	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

†. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	9



Dimensi 2

Correlations

		P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL
10	Pearson Correlation	1	.479**	.266	-.055	.187	-.071	.472**	.483**
	sig. (2-tailed)		.007	.156	.773	.323	.710	.008	.007
	√	30	30	30	30	30	30	30	30
11	Pearson Correlation	.479**	1	.371*	.222	.321	.254	.472**	.702**
	sig. (2-tailed)	.007		.043	.238	.084	.175	.008	.000
	√	30	30	30	30	30	30	30	30
12	Pearson Correlation	.266	.371*	1	.061	.538**	.047	.654**	.732**
	sig. (2-tailed)	.156	.043		.749	.002	.805	.000	.000
	√	30	30	30	30	30	30	30	30
13	Pearson Correlation	-.055	.222	.061	1	-.027	.351	-.043	.452*
	sig. (2-tailed)	.773	.238	.749		.886	.058	.820	.012
	√	30	30	30	30	30	30	30	30
14	Pearson Correlation	.187	.321	.538**	-.027	1	.066	.478**	.592**
	sig. (2-tailed)	.323	.084	.002	.886		.729	.008	.001
	√	30	30	30	30	30	30	30	30
15	Pearson Correlation	-.071	.254	.047	.351	.066	1	-.125	.394*
	sig. (2-tailed)	.710	.175	.805	.058	.729		.509	.031
	√	30	30	30	30	30	30	30	30
16	Pearson Correlation	.472**	.472**	.654**	-.043	.478**	-.125	1	.706**
	sig. (2-tailed)	.008	.008	.000	.820	.008	.509		.000

√	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL Pearson Correlation	.483**	.702**	.732**	.452*	.592**	.394*	.706**	1
sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.012	.001	.031	.000	
√	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.632	7



Dimensi 3

Correlations

	P17	P18	P19	P20	P21	P22	TOTAL
17 Pearson Correlation	1	.759**	.566**	.369*	.306	.566**	.845**
sig. (2-tailed)		.000	.001	.045	.100	.001	.000
√	30	30	30	30	30	30	30
18 Pearson Correlation	.759**	1	.457*	.313	.324	.457*	.771**
sig. (2-tailed)	.000		.011	.092	.080	.011	.000
√	30	30	30	30	30	30	30
19 Pearson Correlation	.566**	.457*	1	.017	.435*	1.000**	.842**
sig. (2-tailed)	.001	.011		.930	.016	.000	.000
√	30	30	30	30	30	30	30
20 Pearson Correlation	.369*	.313	.017	1	.097	.017	.389*
sig. (2-tailed)	.045	.092	.930		.609	.930	.034
√	30	30	30	30	30	30	30
21 Pearson Correlation	.306	.324	.435*	.097	1	.435*	.572**
sig. (2-tailed)	.100	.080	.016	.609		.016	.001
√	30	30	30	30	30	30	30
22 Pearson Correlation	.566**	.457*	1.000**	.017	.435*	1	.842**
sig. (2-tailed)	.001	.011	.000	.930	.016		.000
√	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL Pearson Correlation	.845**	.771**	.842**	.389*	.572**	.842**	1
sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.034	.001	.000	
√	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	P17	P18	P19	P20	P21	P22	TOTAL
17 Pearson Correlation	1	.759**	.566**	.369*	.306	.566**	.845**
sig. (2-tailed)		.000	.001	.045	.100	.001	.000
√	30	30	30	30	30	30	30
18 Pearson Correlation	.759**	1	.457*	.313	.324	.457*	.771**
sig. (2-tailed)	.000		.011	.092	.080	.011	.000
√	30	30	30	30	30	30	30
19 Pearson Correlation	.566**	.457*	1	.017	.435*	1.000**	.842**
sig. (2-tailed)	.001	.011		.930	.016	.000	.000
√	30	30	30	30	30	30	30
20 Pearson Correlation	.369*	.313	.017	1	.097	.017	.389*
sig. (2-tailed)	.045	.092	.930		.609	.930	.034
√	30	30	30	30	30	30	30
21 Pearson Correlation	.306	.324	.435*	.097	1	.435*	.572**
sig. (2-tailed)	.100	.080	.016	.609		.016	.001
√	30	30	30	30	30	30	30
22 Pearson Correlation	.566**	.457*	1.000**	.017	.435*	1	.842**
sig. (2-tailed)	.001	.011	.000	.930	.016		.000
√	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL Pearson Correlation	.845**	.771**	.842**	.389*	.572**	.842**	1
sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.034	.001	.000	
√	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	6



Dimensi 4

Correlations

	P23	P24	P25	P26	P27	P28	TOTAL
23 Pearson Correlation	1	.312	.033	.198	.497**	.017	.537**
sig. (2-tailed)		.094	.864	.293	.005	.928	.002
√	30	30	30	30	30	30	30
24 Pearson Correlation	.312	1	-.134	.188	.361*	.163	.382*
sig. (2-tailed)	.094		.481	.319	.050	.391	.037
√	30	30	30	30	30	30	30
25 Pearson Correlation	.033	-.134	1	.270	-.282	.882**	.668**
sig. (2-tailed)	.864	.481		.149	.131	.000	.000
√	30	30	30	30	30	30	30
26 Pearson Correlation	.198	.188	.270	1	.291	.270	.649**
sig. (2-tailed)	.293	.319	.149		.118	.149	.000
√	30	30	30	30	30	30	30
27 Pearson Correlation	.497**	.361*	-.282	.291	1	-.143	.389*
sig. (2-tailed)	.005	.050	.131	.118		.453	.034
√	30	30	30	30	30	30	30
28 Pearson Correlation	.017	.163	.882**	.270	-.143	1	.737**
sig. (2-tailed)	.928	.391	.000	.149	.453		.000
√	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL Pearson Correlation	.537**	.382*	.668**	.649**	.389*	.737**	1
sig. (2-tailed)	.002	.037	.000	.000	.034	.000	
√	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		P23	P24	P25	P26	P27	P28	TOTAL
23	Pearson Correlation	1	.312	.033	.198	.497**	.017	.537**
	sig. (2-tailed)		.094	.864	.293	.005	.928	.002
	√	30	30	30	30	30	30	30
24	Pearson Correlation	.312	1	-.134	.188	.361*	.163	.382*
	sig. (2-tailed)	.094		.481	.319	.050	.391	.037
	√	30	30	30	30	30	30	30
25	Pearson Correlation	.033	-.134	1	.270	-.282	.882**	.668**
	sig. (2-tailed)	.864	.481		.149	.131	.000	.000
	√	30	30	30	30	30	30	30
26	Pearson Correlation	.198	.188	.270	1	.291	.270	.649**
	sig. (2-tailed)	.293	.319	.149		.118	.149	.000
	√	30	30	30	30	30	30	30
27	Pearson Correlation	.497**	.361*	-.282	.291	1	-.143	.389*
	sig. (2-tailed)	.005	.050	.131	.118		.453	.034
	√	30	30	30	30	30	30	30
28	Pearson Correlation	.017	.163	.882**	.270	-.143	1	.737**
	sig. (2-tailed)	.928	.391	.000	.149	.453		.000
	√	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.537**	.382*	.668**	.649**	.389*	.737**	1
	sig. (2-tailed)	.002	.037	.000	.000	.034	.000	
	√	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.586	6



Dimensi 5

Correlations

		P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	TOTAL
29	Pearson Correlation	1	.745**	.802**	.187	.330	.248	.235	.555**
	sig. (2-tailed)		.000	.000	.322	.075	.187	.212	.001
	√	30	30	30	30	30	30	30	30
30	Pearson Correlation	.745**	1	.598**	.209	.582**	.519**	.363*	.716**
	sig. (2-tailed)	.000		.000	.267	.001	.003	.048	.000
	√	30	30	30	30	30	30	30	30
31	Pearson Correlation	.802**	.598**	1	.150	.125	.199	.188	.445*
	sig. (2-tailed)	.000	.000		.428	.510	.293	.319	.014
	√	30	30	30	30	30	30	30	30
32	Pearson Correlation	.187	.209	.150	1	.395*	.626**	.746**	.762**
	sig. (2-tailed)	.322	.267	.428		.031	.000	.000	.000
	√	30	30	30	30	30	30	30	30
33	Pearson Correlation	.330	.582**	.125	.395*	1	.522**	.347	.702**
	sig. (2-tailed)	.075	.001	.510	.031		.003	.060	.000
	√	30	30	30	30	30	30	30	30
34	Pearson Correlation	.248	.519**	.199	.626**	.522**	1	.759**	.858**
	sig. (2-tailed)	.187	.003	.293	.000	.003		.000	.000
	√	30	30	30	30	30	30	30	30
35	Pearson Correlation	.235	.363*	.188	.746**	.347	.759**	1	.811**
	sig. (2-tailed)	.212	.048	.319	.000	.060	.000		.000
	√	30	30	30	30	30	30	30	30

TOTAL	Pearson Correlation	.555**	.716**	.445*	.762**	.702**	.858**	.811**	1
	sig. (2-tailed)	.001	.000	.014	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

†. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	7



Dimensi 6

Correlations

	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	TOTAL
P36	1								
Pearson Correlation		-.132	.415*	.400*	.413*	.057	.221	.561**	.601**
sig. (2-tailed)		.487	.022	.028	.023	.764	.242	.001	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P37	-.132	1							
Pearson Correlation			.164	.431*	.184	.222	.041	.176	.447*
sig. (2-tailed)			.387	.017	.330	.238	.829	.351	.013
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P38	.415*	.164	1						
Pearson Correlation				.381*	.290	.247	.245	.414*	.700**
sig. (2-tailed)				.038	.120	.189	.192	.023	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P39	.400*	.431*	.381*	1					
Pearson Correlation					.428*	.262	.170	.505**	.773**
sig. (2-tailed)					.018	.162	.371	.004	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P40	.413*	.184	.290	.428*	1				
Pearson Correlation						-.297	.129	.668**	.534**
sig. (2-tailed)						.111	.496	.000	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P41	.057	.222	.247	.262	-.297	1			
Pearson Correlation							-.095	.076	.367*
sig. (2-tailed)							.619	.690	.046
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P42	.221	.041	.245	.170	.129	-.095	1		
Pearson Correlation								.170	.456*
sig. (2-tailed)								.370	.011
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

43	Pearson Correlation	.561**	.176	.414*	.505**	.668**	.076	.170	1	.731**
	sig. (2-tailed)	.001	.351	.023	.004	.000	.690	.370		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.601**	.447*	.700**	.773**	.534**	.367*	.456*	.731**	1
	sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.000	.002	.046	.011	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.699	8

Dimensi 7

Correlations

		P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	TOTAL
44	Pearson Correlation	1	.378*	.322	-.165	.126	.097	-.014	.371*
	sig. (2-tailed)		.039	.083	.383	.507	.611	.941	.044
	√	30	30	30	30	30	30	30	30
45	Pearson Correlation	.378*	1	.614**	.273	.375*	.360	.210	.699**
	sig. (2-tailed)	.039		.000	.144	.041	.051	.266	.000
	√	30	30	30	30	30	30	30	30
46	Pearson Correlation	.322	.614**	1	.121	.123	.547**	.628**	.765**
	sig. (2-tailed)	.083	.000		.525	.518	.002	.000	.000
	√	30	30	30	30	30	30	30	30
47	Pearson Correlation	-.165	.273	.121	1	.410*	.255	.149	.433*
	sig. (2-tailed)	.383	.144	.525		.025	.173	.432	.017
	√	30	30	30	30	30	30	30	30
48	Pearson Correlation	.126	.375*	.123	.410*	1	.449*	.210	.595**
	sig. (2-tailed)	.507	.041	.518	.025		.013	.266	.001
	√	30	30	30	30	30	30	30	30
49	Pearson Correlation	.097	.360	.547**	.255	.449*	1	.759**	.826**
	sig. (2-tailed)	.611	.051	.002	.173	.013		.000	.000
	√	30	30	30	30	30	30	30	30
50	Pearson Correlation	-.014	.210	.628**	.149	.210	.759**	1	.710**
	sig. (2-tailed)	.941	.266	.000	.432	.266	.000		.000
	√	30	30	30	30	30	30	30	30

TOTAL	Pearson Correlation	.371*	.699**	.765**	.433*	.595**	.826**	.710**	1
	sig. (2-tailed)	.044	.000	.000	.017	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	7

Lampiran 8. Data hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS

Dimensi 1

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ρ1	.308	30	.000	.785	30	.000
ρ2	.322	30	.000	.772	30	.000
ρ3	.261	30	.000	.800	30	.000
ρ4	.384	30	.000	.696	30	.000
ρ5	.276	30	.000	.847	30	.001
ρ6	.322	30	.000	.772	30	.000
ρ7	.333	30	.000	.754	30	.000
ρ8	.235	30	.000	.829	30	.000
ρ9	.203	30	.003	.873	30	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Dimensi 2

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ρ10	.333	30	.000	.754	30	.000
ρ11	.394	30	.000	.664	30	.000
ρ12	.314	30	.000	.840	30	.000
ρ13	.190	30	.007	.870	30	.002
ρ14	.384	30	.000	.744	30	.000
ρ15	.219	30	.001	.796	30	.000
ρ16	.198	30	.004	.879	30	.003

a. Lilliefors Significance Correction

Dimensi 3

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ρ17	.367	30	.000	.705	30	.000
ρ18	.389	30	.000	.681	30	.000
ρ19	.254	30	.000	.793	30	.000
ρ20	.328	30	.000	.720	30	.000
ρ21	.478	30	.000	.518	30	.000
ρ22	.254	30	.000	.793	30	.000

1. Lilliefors Significance Correction

Dimensi 4

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ρ23	.234	30	.000	.802	30	.000
ρ24	.517	30	.000	.404	30	.000
ρ25	.261	30	.000	.846	30	.001
ρ26	.268	30	.000	.853	30	.001
ρ27	.278	30	.000	.799	30	.000
ρ28	.292	30	.000	.844	30	.000

1. Lilliefors Significance Correction

Dimensi 5

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ρ29	.528	30	.000	.347	30	.000
ρ30	.400	30	.000	.624	30	.000
ρ31	.537	30	.000	.275	30	.000
ρ32	.443	30	.000	.587	30	.000
ρ33	.411	30	.000	.701	30	.000
ρ34	.367	30	.000	.705	30	.000
ρ35	.389	30	.000	.681	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Dimensi 6

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ρ36	.426	30	.000	.616	30	.000
ρ37	.372	30	.000	.632	30	.000
ρ38	.295	30	.000	.775	30	.000
ρ39	.277	30	.000	.774	30	.000
ρ40	.433	30	.000	.514	30	.000
ρ41	.312	30	.000	.772	30	.000
ρ42	.252	30	.000	.810	30	.000
ρ43	.357	30	.000	.729	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Dimensi 7

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ꞑ44	.384	30	.000	.696	30	.000
ꞑ45	.367	30	.000	.701	30	.000
ꞑ46	.379	30	.000	.700	30	.000
ꞑ47	.416	30	.000	.652	30	.000
ꞑ48	.367	30	.000	.701	30	.000
ꞑ49	.367	30	.000	.705	30	.000
ꞑ50	.389	30	.000	.681	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 8. Data hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS

Dimensi 1

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
P1	.308	30	.000	.785	30	.000
P2	.322	30	.000	.772	30	.000
P3	.261	30	.000	.800	30	.000
P4	.384	30	.000	.696	30	.000
P5	.276	30	.000	.847	30	.001
P6	.322	30	.000	.772	30	.000
P7	.333	30	.000	.754	30	.000
P8	.235	30	.000	.829	30	.000
P9	.203	30	.003	.873	30	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Dimensi 2

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
P10	.333	30	.000	.754	30	.000
P11	.394	30	.000	.664	30	.000
P12	.314	30	.000	.840	30	.000
P13	.190	30	.007	.870	30	.002
P14	.384	30	.000	.744	30	.000
P15	.219	30	.001	.796	30	.000
P16	.198	30	.004	.879	30	.003

a. Lilliefors Significance Correction

Dimensi 3

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
P17	.367	30	.000	.705	30	.000
P18	.389	30	.000	.681	30	.000
P19	.254	30	.000	.793	30	.000
P20	.328	30	.000	.720	30	.000
P21	.478	30	.000	.518	30	.000
P22	.254	30	.000	.793	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Dimensi 4

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
P23	.234	30	.000	.802	30	.000
P24	.517	30	.000	.404	30	.000
P25	.261	30	.000	.846	30	.001
P26	.268	30	.000	.853	30	.001
P27	.278	30	.000	.799	30	.000
P28	.292	30	.000	.844	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Dimensi 5

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
P29	.528	30	.000	.347	30	.000
P30	.400	30	.000	.624	30	.000
P31	.537	30	.000	.275	30	.000
P32	.443	30	.000	.587	30	.000
P33	.411	30	.000	.701	30	.000
P34	.367	30	.000	.705	30	.000
P35	.389	30	.000	.681	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Dimensi 6

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
P36	.426	30	.000	.616	30	.000
P37	.372	30	.000	.632	30	.000
P38	.295	30	.000	.775	30	.000
P39	.277	30	.000	.774	30	.000
P40	.433	30	.000	.514	30	.000
P41	.312	30	.000	.772	30	.000
P42	.252	30	.000	.810	30	.000
P43	.357	30	.000	.729	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Dimensi 7

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
P44	.384	30	.000	.696	30	.000
P45	.367	30	.000	.701	30	.000
P46	.379	30	.000	.700	30	.000
P47	.416	30	.000	.652	30	.000
P48	.367	30	.000	.701	30	.000
P49	.367	30	.000	.705	30	.000
P50	.389	30	.000	.681	30	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 9. Data uji Man Whitney Dengan Menggunakan SPSS

Uji Man Whitney berdasarkan level jabatan

Dimensi 1

Ranks				
level jabatan	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
klim keselamatan	Manajer	5	17.90	89.50
	Pekerja	25	15.02	375.50
	Total	30		

Test Statistics ^b	
	klim keselamatan
Mann-Whitney U	50.500
Wilcoxon W	375.500
Z	-.671
Asymp. Sig. (2-tailed)	.502
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.516 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: level jabatan

Dimensi 2

Ranks				
level jabatan	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
klim keselamatan	Manajer	5	17.80	89.00
	Pekerja	25	15.04	376.00
	Total	30		

Test Statistics^b

	klim keselamatan
Mann-Whitney U	51.000
Wilcoxon W	376.000
Z	-.645
Asymp. Sig. (2-tailed)	.519
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.552 ^a

- a. Not corrected for ties.
 b. Grouping Variable: level jabatan

Dimensi 3

Ranks

level jabatan		N	Mean Rank	Sum of Ranks
klim keselamatan	Manajer	5	20.10	100.50
	Pekerja	25	14.58	364.50
	Total	30		

Test Statistics^b

	klim keselamatan
Mann-Whitney U	39.500
Wilcoxon W	364.500
Z	-1.293
Asymp. Sig. (2-tailed)	.196
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.208 ^a

- a. Not corrected for ties.
 b. Grouping Variable: level jabatan

Dimensi 4

Ranks

level jabatan		N	Mean Rank	Sum of Ranks
klim keselamatan	Manajer	5	17.40	87.00
	Pekerja	25	15.12	378.00
Total		30		

Test Statistics^b

	klim keselamatan
Mann-Whitney U	53.000
Wilcoxon W	378.000
Z	-.534
Asymp. Sig. (2-tailed)	.593
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.627 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: level jabatan

Dimensi 5

Ranks

level jabatan		N	Mean Rank	Sum of Ranks
klim keselamatan	Manajer	5	18.20	91.00
	Pekerja	25	14.96	374.00
Total		30		

Test Statistics^b

	klim keselamatan
Mann-Whitney U	49.000
Wilcoxon W	374.000
Z	-.785
Asymp. Sig. (2-tailed)	.432
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.481 ^a

- a. Not corrected for ties.
 b. Grouping Variable: level jabatan

Dimensi 6

Ranks

level jabatan		N	Mean Rank	Sum of Ranks
klim keselamatan	Manajer	5	13.80	69.00
	Pekerja	25	15.84	396.00
	Total	30		

Test Statistics^b

	klim keselamatan
Mann-Whitney U	54.000
Wilcoxon W	69.000
Z	-.482
Asymp. Sig. (2-tailed)	.630
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.666 ^a

- a. Not corrected for ties.
 b. Grouping Variable: level jabatan

Dimensi 7

Ranks

level jabatan		N	Mean Rank	Sum of Ranks
klim keselamatan	Manajer	5	15.70	78.50
	Pekerja	25	15.46	386.50
	Total	30		

Test Statistics^b

	klim keselamatan
Mann-Whitney U	61.500
Wilcoxon W	386.500
Z	-.057
Asymp. Sig. (2-tailed)	.955
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.957 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: level jabatan

Uji Man Whitney berdasarkan jenis kelamin

Dimensi 1

Ranks

jenis kelamin		N	Mean Rank	Sum of Ranks
klim keselamatan	Laki-Laki	26	15.00	390.00
	Pereempuan	4	18.75	75.00
	Total	30		

Test Statistics^b

	klim keselamatan
Mann-Whitney U	39.000
Wilcoxon W	390.000
Z	-.797
Asymp. Sig. (2-tailed)	.425
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.461 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: jenis kelamin

Dimensi 2

Ranks

jenis kelamin		N	Mean Rank	Sum of Ranks
klim keselamatan	Laki-Laki	26	14.83	385.50
	Pereempuan	4	19.88	79.50
	Total	30		

Test Statistics^b

	klim keselamatan
Mann-Whitney U	34.500
Wilcoxon W	385.500
Z	-1.075
Asymp. Sig. (2-tailed)	.282
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.298 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: jenis kelamin

Dimensi 3

Ranks

jenis kelamin		N	Mean Rank	Sum of Ranks
klim keselamatan	Laki-Laki	26	16.44	427.50
	Pereempuan	4	9.38	37.50
	Total	30		

Test Statistics^b

	klim keselamatan
Mann-Whitney U	27.500
Wilcoxon W	37.500
Z	-1.510
Asymp. Sig. (2-tailed)	.131
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.139 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: jenis kelamin

Dimensi 4

Ranks

jenis kelamin		N	Mean Rank	Sum of Ranks
klim keselamatan	Laki-Laki	26	15.33	398.50
	Pereempuan	4	16.62	66.50
	Total	30		

Test Statistics^b

	klim keselamatan
Mann-Whitney U	47.500
Wilcoxon W	398.500
Z	-.277
Asymp. Sig. (2-tailed)	.782
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.791 ^a

Dimensi 5

Ranks

jenis kelamin		N	Mean Rank	Sum of Ranks
klim keselamatan	Laki-Laki	26	16.35	425.00
	Pereempuan	4	10.00	40.00
Total		30		

Test Statistics^b

	klim keselamatan
Mann-Whitney U	30.000
Wilcoxon W	40.000
Z	-1.403
Asymp. Sig. (2-tailed)	.161
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.198 ^a

- a. Not corrected for ties.
- b. Grouping Variable: jenis kelamin

Dimensi 6

Ranks

jenis kelamin		N	Mean Rank	Sum of Ranks
klim keselamatan	Laki-Laki	26	16.21	421.50
	Pereempuan	4	10.88	43.50
Total		30		

Test Statistics^b

	klim keselamatan
Mann-Whitney U	33.500
Wilcoxon W	43.500
Z	-1.150
Asymp. Sig. (2-tailed)	.250
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.271 ^a

- a. Not corrected for ties.
- b. Grouping Variable: jenis kelamin

Dimensi 7

Ranks

jenis kelamin		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Iklim keselamatan	Laki-Laki	26	16.46	428.00
	P perempuan	4	9.25	37.00
	Total	30		

Test Statistics^b

	Iklim keselamatan
Mann-Whitney U	27.000
Wilcoxon W	37.000
Z	-1.550
Asymp. Sig. (2-tailed)	.121
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.139 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: jenis kelamin

Lampiran 10. Hasil Uji Kruskal Wallis dengan SPSS

Uji Kruskal Wallis berdasarkan umur

Dimensi 1

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
klim Keselamatan	30	19.53	3.159	14	27
Jmur	30	1.87	.973	1	4

Ranks

	Jmur	N	Mean Rank
klim Keselamatan	!0-25 tahun	13	20.15
	!6-30 tahun	11	10.55
	!0-35 tahun	3	11.33
	!35 tahun	3	17.67
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	klim Keselamatan
Chi-Square	8.050
df	3
Asymp. Sig.	.045

- a. Kruskal Wallis Test
 b. Grouping Variable: Umur

Dimensi 2

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
klim Keselamatan	30	15.33	2.832	12	21
Jmur	30	1.87	.973	1	4

Ranks

	Jmur	N	Mean Rank
Iklim Keselamatan	10-25 tahun	13	16.42
	16-30 tahun	11	16.73
	10-35 tahun	3	6.17
	>35 tahun	3	16.33
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	Iklim Keselamatan
Chi-Square	3.810
df	3
Asymp. Sig.	.283

- a. Kruskal Wallis Test
- b. Grouping Variable: Umur

Dimensi 3

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Iklim Keselamatan	30	15.77	2.596	12	23
Jmur	30	1.87	.973	1	4

Ranks

	Jmur	N	Mean Rank
Iklim Keselamatan	10-25 tahun	13	16.12
	16-30 tahun	11	13.55
	10-35 tahun	3	13.83
	>35 tahun	3	21.67
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

klim Keselamatan	
Chi-Square	2.230
df	3
Asymp. Sig.	.526

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Umur

Dimensi 4

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
klim Keselamatan	30	18.50	2.751	14	24
Umur	30	1.87	.973	1	4

Ranks

Umur		N	Mean Rank
klim Keselamatan	1-5 tahun	13	12.85
	6-10 tahun	11	17.36
	11-15 tahun	3	17.17
	16-20 tahun	3	18.50
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

klim Keselamatan	
Chi-Square	2.174
df	3
Asymp. Sig.	.537

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Umur

Dimensi 5

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
klim Keselamatan	30	23.77	2.609	17	28
Jmur	30	1.87	.973	1	4

Ranks

Jmur		N	Mean Rank
klim Keselamatan	0-25 tahun	13	16.12
	26-30 tahun	11	13.00
	30-35 tahun	3	15.17
	>35 tahun	3	22.33
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	klim Keselamatan
Chi-Square	3.017
df	3
Asymp. Sig.	.389

- a. Kruskal Wallis Test
 b. Grouping Variable: Umur

Dimensi 6

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
klim Keselamatan	30	20.10	2.537	16	26
Jmur	30	1.87	.973	1	4

Ranks

Jmur		N	Mean Rank
klim Keselamatan	0-25 tahun	13	17.85
	26-30 tahun	11	12.64
	30-35 tahun	3	16.67
	>35 tahun	3	14.67
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	Iklim Keselamatan
Chi-Square	2.248
df	3
Asymp. Sig.	.523

- a. Kruskal Wallis Test
 b. Grouping Variable: Umur

Dimensi 7

Ranks

	Umur	N	Mean Rank
Iklim Keselamatan	10-25 tahun	13	16.81
	26-30 tahun	11	13.27
	30-35 tahun	3	13.67
	>35 tahun	3	19.83
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	Iklim Keselamatan
Chi-Square	1.909
df	3
Asymp. Sig.	.591

- a. Kruskal Wallis Test
 b. Grouping Variable: Umur

Uji Kruskal Wallis berdasarkan lama bekerja

Dimensi 1

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Iklim Keselamatan	30	19.53	3.159	14	27
Lama Bekerja	30	2.57	.935	1	4

Ranks

	Lama Bekerja	N	Mean Rank
Klim Keselamatan	<1 tahun	4	17.50
	1-2 tahun	10	15.85
	2-3 tahun	11	14.00
	>3 tahun	5	16.50
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	Klim Keselamatan
Chi-Square	.612
df	3
Asymp. Sig.	.894

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Lama Bekerja

Dimensi 2

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Klim Keselamatan	30	15.33	2.832	12	21
Lama Bekerja	30	2.57	.935	1	4

Ranks

	Lama Bekerja	N	Mean Rank
Klim Keselamatan	<1 tahun	4	6.88
	1-2 tahun	10	18.30
	2-3 tahun	11	16.45
	>3 tahun	5	14.70
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	klim Keselamatan
Chi-Square	5.094
df	3
Asymp. Sig.	.165

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Lama Bekerja

Dimensi 3

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
klim Keselamatan	30	15.77	2.596	12	23
Lama Bekerja	30	2.57	.935	1	4

Ranks

	Lama Bekerja	N	Mean Rank
klim Keselamatan	<1 tahun	4	14.62
	1-2 tahun	10	17.35
	2-3 tahun	11	11.50
	>3 tahun	5	21.30
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	klim Keselamatan
Chi-Square	5.023
df	3
Asymp. Sig.	.170

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Lama Bekerja

Dimensi 4

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Iklim Keselamatan	30	18.50	2.751	14	24
Lama Bekerja	30	2.57	.935	1	4

Ranks

	Lama Bekerja	N	Mean Rank
Iklim Keselamatan	≤1 tahun	4	10.50
	1-2 tahun	10	20.90
	2-3 tahun	11	12.32
	≥3 tahun	5	15.70
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	Iklim Keselamatan
Chi-Square	6.627
df	3
Asymp. Sig.	.085

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Lama Bekerja

Dimensi 5

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Iklim Keselamatan	30	23.77	2.609	17	28
Lama Bekerja	30	2.57	.935	1	4

Ranks

Lama Bekerja	N	Mean Rank
1 tahun	4	13.88
2 tahun	10	16.35
3 tahun	11	12.50
4 tahun	5	21.70
Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	Klim Keselamatan
Chi-Square	4.354
df	3
Asymp. Sig.	.226

- a. Kruskal Wallis Test
- b. Grouping Variable: Lama Bekerja

Dimensi 6

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Klim Keselamatan	30	20.10	2.537	16	26
Lama Bekerja	30	2.57	.935	1	4

Ranks

Lama Bekerja	N	Mean Rank
1 tahun	4	23.38
2 tahun	10	14.75
3 tahun	11	15.36
4 tahun	5	11.00
Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	Iklim Keselamatan
Chi-Square	4.754
df	3
Asymp. Sig.	.191

- a. Kruskal Wallis Test
- b. Grouping Variable: Lama bekerja

Dimensi 7

Ranks

	Lama bekerja	N	Mean Rank
Iklim Keselamatan	<1 tahun	4	19.50
	<2 tahun	10	15.45
	<3 tahun	11	11.77
	>3 tahun	5	20.60
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	Iklim Keselamatan
Chi-Square	4.624
df	3
Asymp. Sig.	.201

- a. Kruskal Wallis Test
- b. Grouping Variable: Lama bekerja

Uji Kruskal Wallis berdasarkan Pendidikan

Dimensi 1

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Iklim Keselamatan	30	19.53	3.159	14	27
Level Pendidikan	30	1.93	.785	1	3

Ranks

Level Pendidikan	N	Mean Rank
SDMA	10	15.50
D3	12	15.75
S1	8	15.12
Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	Iklim Keselamatan
Chi-Square	.024
df	2
Asymp. Sig.	.988

- a. Kruskal Wallis Test
- b. Grouping Variable: Level Pendidikan

Dimensi 2

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Iklim Keselamatan	30	15.33	2.832	12	21
Level Pendidikan	30	1.93	.785	1	3

Ranks

Level Pendidikan	N	Mean Rank
klim Keselamatan SMA	10	13.75
klim Keselamatan D3	12	15.12
klim Keselamatan S1	8	18.25
Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	klim Keselamatan
Chi-Square	1.215
df	2
Asymp. Sig.	.545

- a. Kruskal Wallis Test
- b. Grouping Variable: Level Pendidikan

Dimensi 3

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
klim Keselamatan	30	15.77	2.596	12	23
Level Pendidikan	30	1.93	.785	1	3

Ranks

Level Pendidikan	N	Mean Rank
klim Keselamatan SMA	10	17.35
klim Keselamatan D3	12	15.83
klim Keselamatan S1	8	12.69
Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	klim Keselamatan
Chi-Square	1.301
df	2
Asymp. Sig.	.522

- a. Kruskal Wallis Test

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Iklim Keselamatan	30	15.77	2.596	12	23

). Grouping Variable: Level Pendidikan

Dimensi 4

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Iklim Keselamatan	30	15.77	2.596	12	23
Level Pendidikan	30	1.93	.785	1	3

Ranks

Level Pendidikan		N	Mean Rank
Iklim Keselamatan	MA	10	16.50
	D3	12	11.88
	D1	8	19.69
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	Iklim Keselamatan
Chi-Square	4.056
df	2
Asymp. Sig.	.132

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Level Pendidikan

Dimensi 5

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Iklim Keselamatan	30	23.77	2.609	17	28
Level Pendidikan	30	1.93	.785	1	3

Ranks

Level Pendidikan		N	Mean Rank
Klim Keselamatan	SDA	10	16.50
	D3	12	11.88
	S1	8	19.69
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	Klim Keselamatan
Chi-Square	4.056
df	2
Asymp. Sig.	.132

- a. Kruskal Wallis Test
- b. Grouping Variable: Level Pendidikan

Dimensi 6

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Klim Keselamatan	30	20.10	2.537	16	26
Level Pendidikan	30	1.93	.785	1	3

Ranks

Level Pendidikan		N	Mean Rank
Klim Keselamatan	SDA	10	19.15
	D3	12	14.92
	S1	8	11.81
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	Iklim Keselamatan
Chi-Square	3.294
df	2
Asymp. Sig.	.193

- a. Kruskal Wallis Test
- b. Grouping Variable: Level Pendidikan

Dimensi 7

Ranks

Iklim Keselamatan	Level Pendidikan	N	Mean Rank
Iklim Keselamatan	SMA	10	19.35
	D3	12	14.17
	S1	8	12.69
	Total	30	

Test Statistics^{a,b}

	Iklim Keselamatan
Chi-Square	3.104
df	2
Asymp. Sig.	.212

- a. Kruskal Wallis Test
- b. Grouping Variable: Level Pendidikan